

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM
MAHARAH *QIRA'AH* MELALUI MEDIA KARTU TEKS
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BANJAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

ALFIYA NUR SAYYIDA

NIM. 214110403095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Alfiya Nur Sayyida
NIM : 214110403095
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ Peningkatan Kemampuan siswa dalam Maharah Qira’ah melalui Media Kartu Teks Pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan tunjukan dalam daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Juni 2025



Alfiya Nur Sayyida
214110403095



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MAHARAH QIRA'AH MELALUI MEDIA KARTU TEKS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BANJAR

Yang disusun oleh Alfiya Nur Sayyida (214110403095), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 30 Juni 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekertaris Sidang


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 19890605201503 1 003


Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 19840809101503 1 003

Penguji Utama


Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 19701010200003 1 004
Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Alfiya Nur Sayyida
Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tadris
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

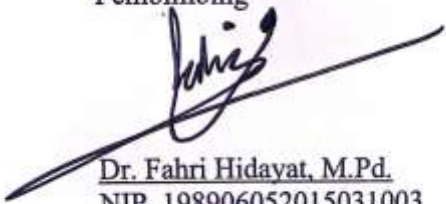
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Alfiya Nur Sayyida
NIM : 214110403095
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Peningkatan kemampuan siswa dalam *Maharah Qira'ah* melalui media kartu teks Pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 11 Juni 2025
Pembimbing


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.
NIP. 198906052015031003

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MAHARAH QIRA'AH MELALUI MEDIA KARTU TEKS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BANJAR

ALFIYA NUR SAYYIDA

NIM: 214110403095

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya siswa dalam kemampuan maharah qira'ah pada siswa kelas X MAN Kota Banjar. Peneliti memilih pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media kartu teks untuk mengatasi kemampuan dalam maharah qira'ah siswa. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media kartu teks terhadap kemampuan dalam maharah qira'ah siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian kelas X dengan berjumlah 96 siswa, pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu dengan *simple random sampling* yang diperoleh bahwa kelas X3 sebagai kelas eksperimen 23 siswa dan kelas X4 sebagai kelas kontrol 23 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, pretest dan post test, angket. Teknik analisis data menggunakan validitas dan reabilitas serta uji prasyarat yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dianalisis menggunakan uji t-independent. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Hasil Pengujian-T terhadap hipotesis menggunakan uji-test untuk dua variabel berpasangan, Pertama pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media kartu teks kelas X MAN Kota Banjar memiliki signifikan terbukti bahwa nilai Rata-rata atau mean kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada pre test kelas eksperimen yaitu 60,00, sedangkan pre test kelas kontrol yaitu 51,74. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada post test kelas eksperimen yaitu 80,43, sedangkan post test kelas kontrol yaitu 70,87. Hal tersebut menunjukkan yang signifikan secara statistik sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan media kartu teks dengan pembelajaran secara konvensional.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu teks dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, media ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara luas, tidak hanya pada pelajaran Bahasa Arab, tetapi juga pada mata pelajaran lain yang memerlukan pemahaman teks. Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan akan membuka jalan bagi siswa untuk memahami pelajaran dengan lebih baik. Guru sebagai fasilitator harus mampu menghadirkan metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa masa kini. Media kartu teks adalah salah satu contoh inovasi sederhana namun berdampak besar.

Kata Kunci : Maharah qira'ah, media kartu teks

تحسين مهارات القراءة لدى الطلاب من خلال بطاقات نصوص تعلم اللغة العربية
للصف العاشر في مدرسة ثانوية إسلامية حكومية بانجار

الفياء نور سيّدا

٢١٤١١٠٤٠٣٠٩٥

مستخلص البحث

هذا البحث مدفوع بانخفاض قدرة القراءة لدى طلاب الصف العاشر في مدرسة سيكولا مان بمدينة بانجار. وللتغلب على ذلك، اختار الباحث تعلم اللغة العربية باستخدام وسائط البطاقات التعليمية. وكان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل ما إذا كان تعلم اللغة العربية باستخدام وسائط البطاقات التعليمية له تأثير على قدرة الطلاب على القراءة. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام الأساليب الكمية وأنواع البحث التجريبية. كان مجتمع الدراسة ٩٦ طالبًا من الصف العاشر وتم اختيار عينة البحث عشوائيًا كفصل تجريبي يضم ٣٣ X باستخدام أخذ العينات العشوائية البسيطة. تم اختيار الصف كفصل ضابط يضم ٢٣ طالبًا. كانت طرق جمع البيانات ٢٣ X ٤٤ طالبًا وتم اختيار الصف المستخدمة هي المقابلات والاختبارات القبليّة والاختبارات اللاحقة والاستبيانات. كانت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الصدق والثبات، بالإضافة إلى الاختبارات القبليّة في شكل اختبارات طبيعية واختبارات التجانس، ثم تم تحليلها باستخدام اختبارات لها تأثير كبير على الفرضية باستخدام t المستقلة. تثبت هذه الدراسة أن نتائج اختبار ثنائية المتغير. أولاً، تبحث هذه الدراسة في قدرة طلاب الصف العاشر على t اختبارات القراءة باستخدام وسائط البطاقات التعليمية في مدرسة سيكولا مان بمدينة بانجار. الدليل المهم الذي تم الحصول عليه هو متوسط قيمة أو معدل مهارات القراءة للطلاب في الاختبار القبلي للفصل التجريبي ٦٠,٠٠، بينما كان الاختبار القبلي للفصل الضابط ٥١٧٤. وفي الوقت نفسه، كان متوسط مهارات القراءة للطلاب في الاختبار البعدي للفصل التجريبي ٨٠,٤٣، بينما كان الاختبار البعدي للفصل الضابط ٧٠,٨٧. وهذا يوضح فرقًا ذا

دلالة إحصائية بين الاختبار القبلي والبعدي للتعلم باستخدام البطاقات التعليمية النصية مقارنةً بالتعلم التقليدي. تشير هذه النتائج إلى أن استخدام البطاقات التعليمية النصية ليس فعالاً في تحسين مهارات القراءة فحسب، بل يمكنه أيضاً تحفيز حماس الطلاب للتعلم. لذلك، يوصى بشدة بتطبيق هذه الطريقة على نطاق واسع، ليس فقط في فصول اللغة العربية ولكن أيضاً في المواد الأخرى التي تتطلب فهم النص. يمهّد التعلم الإبداعي والمثير للاهتمام الطريق للطلاب لفهم الدرس بشكل أفضل. كمُيسرين، يجب أن يكون المعلمون قادرين على توفير أساليب وأدوات تدريسية تناسب احتياجات وشخصيات طلاب اليوم. وتُعدّ بطاقات النصوص مثلاً على ابتكار بسيط ولكنه فعّال.

الكلمات املفتاحية: مهارة القراءة , وسائل تعليمية باستخدام بطاقات النصوص



MOTTO

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَا مَةُ الْعُقْبِ لِمَنْ يَتَكَاَسَلُ¹

Bersungguh-sungguhlah jangan bermalas-malasan dan jangan pula lalai

Karena penyesalan adalah akibat bagi orang yang bermalas-malasan



¹ Zaid Abdillah, Dkk. “*Mahfudzat santri*”, Sukoharjo: Pustaka Arafah, September 2023, hlm 31

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur yang mendalam dan mengharapkan Ridha Allah SWT, dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan kasih dan rahmatnya, setiap langkah dalam perjalanan inidimudahkan, setiap kesulitan diberikan jalan keluar, dan setiap harapan diberi kesempatan untuk berwujud. Puji Syukur terimakasih yang telah mendoakan dan membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, tak lupa peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak Tarjono dan Ibu Nurul Fadlilah yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukung tanpa henti.

Adik-adik saya Hanaya Tazkiyatus Sayyida dan Sayyid diva rojabi serta keluarga besar yang selalu menjadi sumber semangat saya.

Bapak Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dengan sabar dari awal skripsi hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpah Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW

Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Srata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan dan saran dari berbagai pihak, sehingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, MA. Sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag. Sebagai Ketua jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Dony Khoirul Aziz, M,Pd.I. Sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd. Sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I. Sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini
10. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu yang pastinya akan bermanfaat di kemudian hari
11. Segenap Citivitas Akademika Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

12. Bapak Zaenal Mutaqin, M.Pd.I. Sebagai Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Banjar
13. Bapak Misbah Kilmi ainu S. Sebagai Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MAN Kota Banjar yang telah membantu dari awal penelitian sehingga akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan
14. Segenap Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Banjar
15. Segenap Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Banjar
16. Kedua orang tuaku, Bapak Tarjono dan Ibu Nurul Fadlillah yang senantiasa mendidik, mendukung, menyayangi, dan mendoakan setiap langkah yang peneliti lewati. Serta Adik-adikku yang senantiasa memberikan dukungan, dorongan, kebahagiaan dan menjadi sosok inspiratif bagi saya
17. Teman-teman kelas PBA B Angkatan 2021 yang senantiasa mendukung, mendorong dan support peneliti
18. Teman-teman saya Angkatan 2021, khususnya Ata Shofiya, Nadhira Nurmalasari yang senantiasa mendukung peneliti
19. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 11 Juni 2025



Alfiya Nur Sayyida
NIM. 214110403095

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK	iv
مستخلص البحث.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penelitian Terkait	25
C. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	28
C. Konteks Penelitian	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Teknis Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Penyajian Data	37
B. Analisis Data Penelitian	42
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	
A. Simpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XVII



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen angket.....	30
Tabel 4.1. Daftar personal guru.....	38
Tabel 4.2. Keadaan siswa kelas X dari tiga tahun terakhir	40
Tabel 4.3. Data siswa kelas X3 dan X4	41
Tabel 4.4. Hasil nilai pretest kelas eksperimen dan kontrol	43
Tabel 4.5. Data pretest kelas eksperimen dan kontrol	44
Tabel 4.6. Hasil nilai post test kelas eksperimen dan kontrol.....	46
Tabel 4.7. Data post test kelas eksperimen dan kontrol	47
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.11. Hasil Homogenitas.....	53
Tabel 4.12. Hasil Uji T-test.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Diagram batang Pretest kelas Eksperimen dan Kontrol..... 45

Gambar 4.2. Diagram batang Post test kelas Eksperimen dan Kontrol 48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset Individu.....	I
Lampiran 2 Surat Telah Riset Individu.....	II
Lampiran 3 Mareri	III
Lampiran 4 Media Kartu Teks	IV
Lampiran 5 Surat Validasi Instrumen	IV
Lampiran 6 Surat Validasi Ahli Maedia	V
Lampiran 7 Surat Validasi Ahli Materi.....	VI
Lampiran 8 Media Kartu Teks	VII
Lampiran 9 Instrumen Pretest dan Post test.....	VIII
Lampiran 10 Hasil Pretest dan Post test.....	IX
Lampiran 11 Instrumen Angket	X
Lampiran 12 Modul Ajar	XI
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	XII
Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal	XIII
Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal	XIV
Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Komprehensif	XV
Lampiran 17 Sertifikat BTA-PPI	XVI
Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa	XVII
Lampiran 19 Sertifikat PPL	XVIII
Lampiran 20 Sertifikat KKN.....	XIX
Lampiran 21 Blangko Bimbingan.....	XVII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap bahasa memiliki fungsi komunikatif bagi para penuturnya. Dalam proses komunikasi, tentu dibutuhkan adanya kesepahaman antar pihak yang terlibat. Namun, di sisi lain, setiap bahasa juga memiliki ciri khas yang membedakannya dari bahasa lain. Keunikan ini menjadi kekuatan tersendiri, yang dalam beberapa hal bahkan tidak tertandingi. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi sekaligus sebagai sarana berpikir. Pemanfaatan bahasa sebagai media komunikasi akan maksimal jika seseorang mampu menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa ini memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, serta mendukung pengembangan diri dan masyarakat. Menurut Dr. Al-Shimaa Shaaban Omran Hemida mengatakan cara-cara termudah dalam mengajarkan bahasa Arab kepada penutur asing, yaitu ‘Membaca dan Menulis’ seperti dalam "Seri Pengajaran Bahasa Arab tingkat pertama".¹

Pelajaran Bahasa Arab merupakan bidang studi yang kompleks karena mencakup berbagai cabang ilmu dan menuntut kecerdasan. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang benar-benar kompeten dalam penguasaan materi serta kemampuan mengelola kelas. Hal ini termasuk kemampuan memanfaatkan media pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar mampu menarik minat siswa. Hingga kini, Bahasa Arab masih belum begitu diminati jika dibandingkan dengan Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh kurangnya popularitas Bahasa Arab di masyarakat, serta pandangan umum bahwa Bahasa Arab adalah bahasa yang rumit dan sulit untuk dipelajari.²

¹ الشيماء شعبان عمران محييده, طرق وأساليب حديثة يف تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها. ص ٣١٤

² Nurkholis, *Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa arab* (jurnal Tarbiyah, No 01, 2015). hlm 181

Bahasa Arab memiliki kedudukan istimewa sebagai bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an al-Karim, karena wahyu Allah SWT diturunkan dalam Bahasa Arab. Oleh sebab itu, setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan, perlu mempelajari Bahasa Arab agar mampu membaca dan memahami isi Al-Qur'an. Pemahaman ini menjadi dasar dalam menjalankan perintah Allah, menjauhi larangan-Nya, serta menerapkan hukum-hukum syariat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan dalam ibadah shalat, yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Dengan demikian, Bahasa Arab memiliki keterkaitan erat dengan hukum Islam, menjadikannya sebuah kewajiban untuk dipelajari oleh setiap muslim.³

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan pendidikan. Proses ini merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh pendidik guna memungkinkan peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai keterampilan, membentuk karakter, dan menumbuhkan sikap serta kepercayaan diri. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu upaya yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar secara efektif.⁴

Tujuan utama dari pembelajaran Bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks pembelajaran bahasa, kemampuan ini dikenal sebagai keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*). Terdapat empat jenis keterampilan utama dalam berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*).⁵ Empat kemahiran diatas tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, Jadi untuk memahami Bahasa Arab harus memiliki keterampilan berbahasa dan berbahasa arab tersebut.

³ Zulhannan, *Teknik pembelajaran Bahasa arab Interaktif*, (Jakarta;Rajawalipers) 2015, hlm 03

⁴ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran bahasa arab* (Yogyakarta;AswajaPressindo) 2009. hlm 3

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa arab*(Bandung;PT remaja Rosakarya)2011. hlm 129

Penerapan metode *Qira'ah* semakin diperhatikan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa.⁶ *Maharah Qira'ah* merupakan salah satu bagian dari materi pembelajaran Bahasa Arab yang secara terminologis berarti aktivitas “membaca” dan “memahami”. Sementara secara etimologis, *maharah qira'ah* merujuk pada ungkapan atau teks berbahasa Arab yang harus dibaca dan dimaknai dengan tepat sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam tata bahasa Arab.⁷ Jadi, *Maharah Qira'ah* juga dapat dimaknai sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk menangkap dan memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media tulisan atau rangkaian kata-kata.⁸ Adapun tujuan dari pembelajaran *Maharah Qira'ah* tersebut agar peserta didik memiliki keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) tulisan-tulisan Arab yang benar sesuai dengan kaidahnya.

Dalam proses pembelajaran, penerapan strategi yang tepat sangat berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien. Hal ini juga dapat meningkatkan semangat dan kesenangan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Terlebih lagi, jika didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai, hal tersebut akan menambah kenyamanan baik bagi guru sebagai fasilitator maupun siswa sebagai peserta didik.⁹ Oleh karena itu, seorang guru perlu menggunakan media pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami isi teks, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan pemilihan media yang sesuai. Media memiliki peran yang sangat penting karena turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, metode yang digunakan juga dapat memotivasi siswa dan menumbuhkan rasa senang dalam mengikuti

⁶ Isnol Khotimah, Azmiyatun Nabihah. *The implementation of the qira'ah metod in arabic language learning for students of MA Mambaul Ulum Paiton Probolinggo*. Paiton Probolinggo (Jurnal Pendidikan Bahasa Arab). vol 6 No. 1 (2025) hlm 132

⁷ Ratih Purwasih, Arif Rahman, dan Herman. *Kebijakan pimpinan Pesantren Modern dalam meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing santri* (Jurnal Manajemen Dakwah no 1, 2018) hlm 12

⁸ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1993) hlm 7

⁹ Hasyim Haddade, *Permainan sebagai media pembelajaran bahasa arab, teori dan aplikasinya* (Makasar, 2013) hlm 5

proses interaksi edukatif dalam pembelajaran bahasa. Hal ini merupakan bagian dari peran seorang pendidik yang profesional.¹⁰

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, dengan tujuan memperjelas penyampaian pesan agar maknanya lebih mudah dipahami, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Media ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Mengingat ragam bentuk media yang tersedia sangat beragam, maka guru dituntut untuk selektif dalam memilih media yang paling sesuai agar penggunaannya tepat sasaran dan mendukung proses pembelajaran secara maksimal.¹¹

Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah media kartu teks. Media ini diharapkan dapat mendukung proses belajar siswa, sehingga informasi dapat diterima dengan lebih mudah dan kualitas pembelajaran menjadi lebih optimal. Dalam memilih media pembelajaran Bahasa Arab di kelas, perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, termasuk perbedaan tingkat kemampuan mereka. Penggunaan kartu teks bertujuan untuk membantu peserta didik memahami hal-hal yang sebelumnya belum mereka ketahui.

Kartu teks juga dapat mengoptimalkan kemampuan memori fotografis serta merangsang kerja otak kanan, yang berkaitan dengan pengendalian alam bawah sadar, emosi, kreativitas, dan intuisi sejak usia dini. *Flashcard* memiliki keunggulan lain, yaitu bisa digunakan kembali untuk keperluan ulangan, latihan, maupun sebagai acuan dalam materi pelajaran berikutnya.¹²

Penerapan media kartu teks yaitu siswa diberikan sebuah kartu yang berisi teks Bahasa Arab untuk dipelajari jika mereka sudah selesai memahaminya guru diminta untuk mempresentasikan dan menjelaskan yang dimaksud dari teks tersebut. Dan tujuan dari pembelajaran ini siswa dilatih agar dapat menganalisis kalimat-kalimat Bahasa Arab.

¹⁰ Mokhtar Bukhari, *Pendidikan dan pembangunan*(1985) hlm 24

¹¹ Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi komunikasi pendidikan pengertian dan penerapannya di Indonesia* (Jakarta:Rajawali press, 1986) hlm 25

¹² Ulin Nuha, *Metodologi super Efektif pembelajaran bahasa arab*(Yogyakarta:Diva press) hlm 03

Penggunaan media kartu teks juga sejalan dengan teori pembelajaran *konstruktivisme*, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Melalui aktivitas seperti mencocokkan kartu dengan gambar, menyusun konteks penggunaan Bahasa Arab secara lebih mendalam. Media kartu teks ini menekankan siswa agar untuk lebih mendalami isi dan makna dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika berada dilapangan bahwa guru Bahasa Arab dalam proses pembelajaran mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hanya terpaku dengan adanya buku panduan tanpa menggunakan alat peraga atau media yang dapat meningkatkan *Maharah Qira'ah* peserta didik. Salah satu problematika dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak semua peserta didik berasal dari latar belakang yang sama. Ada berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) ada yang latar belakang pendidikan umum (SMP). Hal ini tentu akan menjadi masalah dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Sebab peserta didik yang berasal dari pendidikan umum belum pernah belajar Bahasa Arab. Sedangkan peserta didik yang berasal dari Madrasah sudah pernah belajar Bahasa Arab. Hal ini juga akan mempengaruhi *lahjah* pengucapan peserta didik dalam belajar Bahasa Arab terutama dalam *qira'ah*.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti mengenai berupa upaya untuk “meningkatkan kemampuan siswa dalam maharah qira'ah melalui media kartu teks pembelajaran Bahasa Arab khususnya di MAN Kota Banjar”.

B. Definisi Oprasional

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan adalah kapasitas atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu dengan efektif dan efisien. Dalam konteks penelitian, kemampuan bisa merujuk pada keterampilann atau kompetensi yang ingin diukur atau ditingkatkan. Menurut Robbin kemampuan adalah kapasitas

seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Lebih selanjutnya, Robbin mengungkapkan bahwa kemampuan adalah potensi untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

b. *Maharah Qira'ah*

Maharah qiraah adalah salah satu keterampilan dalam Bahasa Arab yang secara harfiahnya dapat diartikan sebagai keterampilan membaca., yaitu mengubah lambang menjadi bunyi dan kemudian menangkap arti dari lambang dan bunyi tersebut. *Maharah qiraah* ini adalah proses mental yang mengandung interpretasi simbol-simbol atau pola-pola, memahami arti dan mengambil intisari, menggaris bawahi atau memahami simbol-simbol tersebut.¹³

Maharah qira'ah yaitu kemampuan berbahasa yang memungkinkan seseorang untuk membaca dan menangkap makna dalam sebuah teks secara terampil, tepat, dan lancar, sehingga pembaca dapat memahami dengan penuh dan akurat pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.¹⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *maharah qira'ah* untuk dapat memahami isi teks Bahasa Arab dan memahami kaidah-kaidahnya.

c. Penggunaan Media Kartu Teks

Media pembelajaran kartu teks merupakan media belajar yang menekankan pada visual berupa gambar dan teks bacaan Bahasa Arab. Media kartu teks dapat menarik perhatian siswa dengan berisi teks cerita dan gambar. Media kartu teks meningkatkan daya imajinasi siswa yang mendorong kepada ingatan yang kuat, sehingga materi pelajaran yang disajikan guru dapat tersampaikan dengan baik. Dengan demikian

¹³ Mira, Hartati, Abdul Halim Hanafi, *Maharah qira'ah learning planning and strategies in improving islamic Understanding*. Padang, weat Sumatra : Islamic Education Journal. Vol 5 No. 2 (2022) hlm 80-81

¹⁴ Dina Mustika Ishak, Efi Nur Fitriyanti, and Imroatul Azizah, *Pengaruh pembelajaran bahasa arab Maharah qira'ah untuk siswa Madrasah Aliyah terhadap pemahaman Budaya Arab*(Prosiding semnasbama IV UM JILID 1, 2020) hlm 62

tentunya media kartu teks perlu untuk diterapkan di MAN Kota Banjar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media kartu teks merupakan alat pembelajaran yang memanfaatkan kartu berisi teks dan gambar yang terkait dengan materi pelajaran, dengan tujuan untuk memicu minat dan perhatian siswa.¹⁵

Media merupakan alat atau sarana untuk berkomunikasi, sedangkan media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. *Flashcard* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang berfungsi untuk mengingatkan dan membantu siswa memahami hal yang terkait dengan gambar tersebut. Pembelajaran berbasis game (*Games*) adalah metode yang menggunakan permainan sebagai alat bantu untuk mempermudah proses belajar, membuat suasana pembelajaran lebih menarik, serta meningkatkan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses pengajaran yang dilakukan secara maksimal oleh guru dengan tujuan agar siswa yang mempelajari Bahasa Arab dapat mengikuti kegiatan belajar dengan efektif.¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari interaksi antara seorang guru dan siswa dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa khususnya Bahasa Arab guna meningkatkan kemahiran bahasa siswa.

d. MAN Kota Banjar

MAN Banjar merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Banjar Patroman adalah yang terakreditasi A beralamat di jalan Dipatiukur Nomor. 26, Lingkungan Parunglesang, Banjar, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat. Pembelajaran pada MAN Kota Banjar ini

¹⁵ Agung Prihatmojo, (Jurnal Ilmiah pendidikan dasar Indonesia. Vol 1.no 1, 2019) hlm 92&94

¹⁶ M. Elfan Kaukab, *Penelitian autentik dalam pembelajaran bahasa arab*(Jurnal Komunikasi dan bahasa, vol 2 No 2, 2021) hlm 64

dilakukan selama 5 hari yakni senin-jum'at. Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar memiliki visi yaitu terwujudnya peserta didik yang istiqomah, berkemampuan akademik dan terampil. Sedangkan misi MAN Kota Banjar yaitu : (1) Mengembangkan suasana kehidupan madrasah yang regius/islami. (2) Mengembangkan potensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, (3) Meningkatkan keterampilan dalam informasi dan teknologi. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi tersebut untuk melakukan observasi dan penelitian guna mencari informasi serta data yang terkait dengan judul penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh media kartu teks terhadap kemampuan *Maharah Qira'ah* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Kota Banjar”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauhmana pengaruh kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* melalui media kartu teks dalam pembelajaran bahasa arab kelas X MAN Kota Banjar

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Manfaat yang jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran. Penelitian hal ini diharapkan dapat berfungsi sebagai landasan teoritis untuk kemampuan ilmu pengetahuan dan kontribusi pada penelitian lebih luas tentang peningkatan kemampuan siswa dalam *maharah kitabah* melalui media kartu bergambar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmiah dan ilmu pendidikan mengenai peningkatan kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* melalui media kartu dalam pembelajaran bahasa arab .

b. Secara Praktis

1). Bagi Madrasah

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan pihak sekolah dapat mengembangkan berbagai strategi yang lebih menarik yang digunakan dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan keterampilan serta hasil belajar siswa.

2). Bagi guru

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang model pembelajaran bahasa arab, memotivasi guru untuk memilih dan mengembangkan model pembelajaran bahasa arab yang efektif guna meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran bahasa arab dikelas.

3). Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti ini dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya agar mempermudah dalam menyelesaikan tugas skripsi peneliti tersebut.

4) Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peserta didik agar dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang baik disusun secara rinci dan sistematis untuk memberikan gambaran keseluruhan isi skripsi. Pembahasan pada pendahuluan memuat halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Pembahasan pada bagian isi disusun menjadi lima Bab. Rincian penulisan tersebut adalah:

Bab I : Bab ini peneliti menyajikan sebuah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah pada latar belakang masalah ini yaitu permasalahan yang telah peneliti lakukan pada saat observasi

dilapangan, selanjutnya yaitu terdapat definisi oprasional bertujuan untuk memperjelas isi dari sebuah skripsi yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini peneliti membahas tentang landasan teori yang menjelaskan berbagai teori yang mendukung dan menjadi acuan penelitian ini, serta kajian pustaka terkait, dan hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti.

Bab III : Bab ini peneliti menguraikan secara mendalam mengenai jenis penelitian yang dilakukan, variabel serta indikator, dan konteks penelitian yang mencakup tempat dan waktu penelitian yang dilakukan, selain itu dalam bab ini membahas tentang populasi dan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian, metode pengumpulan data yang diterapkan, serta teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian.

Bab IV : Bab ini peneliti memaparkan berupa nilai-nilai hasil observasi dilapangan pada saat penelitian, dan juga data-data yang diperlukan dalam penelitian, seperti data guru, data siswa dan data sekolah kemudian peneliti input data tersebut melalui *SPSS 22 for windows* dan juga terdapat pembahasan atau rangkuman hasil penilaian yang dilakukan

Bab V : Bab ini peneliti menulis berisi penutup yang mencakup kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, keterbatasan penelitian, saran, serta kata penutup

Selanjutnya bagian akhir pada skripsi ini yaitu daftar pustaka yang memuat referensi yang digunakan dalam penelitian, serta lampiran-lampiran yang mendukung data dan informasi yang disajikan, dan daftar riwayat hidup penulis

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

1. Peningkatan Kemampuan

Kata kemampuan berasal dari kata "mampu" yang berarti dapat atau bisa melakukan sesuatu. Kemampuan sendiri adalah kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan seseorang untuk berusaha secara mandiri. Menurut Robbin, kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan. Robbin juga menjelaskan bahwa kemampuan (*ability*) merupakan keahlian atau potensi seseorang dalam menguasai keterampilan untuk menjalankan berbagai tugas pekerjaan, atau bisa juga diartikan sebagai penilaian terhadap tindakan yang dilakukan seseorang.¹⁷

Dalam melaksanakan suatu aktivitas, diperlukan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Menurut Stephen P. Robin, kemampuan adalah kapasitas seseorang untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam pekerjaan. Kemampuan seseorang terdiri dari dua komponen utama, yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Selain itu, Thoha menjelaskan bahwa kemampuan adalah kondisi yang mencerminkan tingkat kematangan, terkait dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, serta pengalaman. Sementara itu, Sinungan mendefinisikan kemampuan sebagai hal yang diharapkan di tempat kerja, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang harus diterapkan secara konsisten dan sesuai standar.

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas individu untuk menjalankan berbagai tugas

¹⁷ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, Ilmu & Aplikasi Pendidikan, (Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007) 35

pekerjaan yang melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan pengalaman.

2. *Maharah Qira'ah*

a. Pengertian *Maharah Qira'ah*

Kata *qira'ah* berasal dari akar kata *qara'a – yaqrau*, yang berarti membaca. Membaca adalah suatu proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks tertulis, sehingga terjadi hubungan kognitif langsung antara bahasa lisan dan tulisan.

Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca yang efektif pada peserta didik. Keterampilan membaca adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki seseorang untuk mengamati dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan secara tepat dan lancar. Tujuannya adalah agar pesan yang disampaikan oleh penulis lewat tulisan dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh pembaca.

Menurut Jeremy Harmer dalam bukunya *The Practice of Language Teaching*, yang dikutip oleh Furqan, ada enam keterampilan penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran membaca, yaitu:

1) Keterampilan prediktif

Seseorang pembaca yang efektif harus mampu memperkirakan apa yang akan ditemukan dalam suatu teks. Proses pemahan teks melibatkan pengecekan apakah teks tersebut sesuai dengan prediksi pembaca. Namun prediksi ini harus diperbarui seiring dengan informasi yang diterima dari teks.

2) Mencari informasi tertentu

Keterampilan ini untuk menemukan informasi spesifik dalam teks, seperti mencari satu atau dua fakta tertentu yang biasa disebut dengan keterampilan *scanning*.

3) Memperoleh gambaran secara umum

Keterampilan ini bertujuan untuk mengetahui pokok-pokok utama dalam suatu teks tanpa terlalu memikirkan rincian. Keterampilan ini sering disebut *skimming*.

4) Memperoleh informasi rinci

Kegiatan ini berfokus pada memperoleh informasi detail dari teks. Terkadang informasi yang dicari bukan hanya fakta, tetapi juga pendapat atau sikap penulis. Pembelajaran yang menekankan informasi rinci ini mencakup Teknik *scanning* dan *skimming*.

5) Mengenali fungsi dan pola wacana

Mengenali frasa yang memiliki fungsi tertentu seperti dalam Bahasa Arab yang menggunakan ...الخ untuk menunjukkan contoh atau kategori lainnya. Mengenai frasa semacam ini sangat penting dalam memahami teks.

6) Menarik makna dari teks

Keterampilan ini melibatkan pemahaman makna, kata-kata yang belum dikenal dengan mengandalkan konteks. Keterampilan ini penting karena dapat memperkaya kosakata peserta didik sekaligus menjaga kelancaran proses membaca.

b. Kekurangan dan kelebihan Maharah Qira'ah

Maharah qira'ah tentunya memiliki kekurangan dalam pembelajaran Bahasa Arab antara lain:

- 1) Peserta didik dapat membaca dan memahami bacaan dalam Bahasa Arab lancar dan fasih.
- 2) Peserta didik mampu menggunakan intonasi bacaan Bahasa Arab sesuai dengan kaidah membaca yang benar.
- 3) Peserta didik diharapkan dapat menterjemahkan kata-kata atau memahami kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab yang diajarkan.

- 4) Metode ini memungkinkan peserta didik untuk membaca bahasa baru dengan kecepatan yang wajar sambil menguasai isi bacaan tanpa harus dibebani oleh analisis gramatikal yang mendalam atau penerjemahan.
- 5) Peserta didik menguasai banyak kosakata pasif dengan baik.
- 6) Peserta didik dapat memahami atura tata bahasa secara fungsional.

3. Media Pembelajaran Kartu Teks

1) Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin, yaitu bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Sadiman (Kustandi dkk, 2011:7), media adalah alat atau sarana yang berfungsi sebagai penghubung pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam konteks pendidikan, media digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Artinya, media membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran sehingga mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses berpikir yang konkret. Media memberikan pemahaman yang mendukung agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam memilih media pengajaran, penting untuk menyesuaikan media tersebut dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Media harus membantu kelancaran proses belajar, bukan malah menjadi hambatan. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, dengan fungsi memperjelas materi pelajaran dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat siswa selama proses belajar berlangsung.¹⁸

¹⁸ Yudhi Munadi, Media pembelajaran Sebuah pendekatan baru, Gaung Persada Press Jakarta, Agus Hikmat Syaf, Desember 2008. Hlm 91

Guru harus mampu mengajar secara tepat, efektif dan efisien guna meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran. Peran guru dan lembaga pendidikan, terutama pentingnya tujuan reformasi, adalah interaksi guru dan siswa melalui media interaktif, salah satunya adalah media flashcards¹⁹

2) Fungsi Media Pembelajaran

Proses pemilihan media pembelajaran di era digital dalam banyak hal serupa dengan pemilihan media pembelajaran dengan sistem pembelajaran tatap muka atau tradisional. Penyampaian materi pembelajaran melalui media *online* menawarkan kemudahan akses bagi peserta didik. Pemilihan media *online* diawali dengan melihat tujuan kegiatan pembelajaran yaitu apakah tujuan kegiatan pembelajaran dapat dicapai melalui mendengarkan atau melalui interaksi media.²⁰

Media memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dengan tujuan instruksional, di mana informasi yang disajikan melalui media harus melibatkan siswa secara aktif baik secara mental maupun fisik agar pembelajaran benar-benar terjadi. Menurut Hamalik (dalam Arsyad 2013:19), penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi baru, memicu rangsangan aktivitas belajar, serta memberikan pengaruh psikologis positif bagi siswa. Pada tahap orientasi pembelajaran, media sangat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar dan penyampaian materi pelajaran. Selain menumbuhkan minat dan motivasi, media juga memudahkan siswa dalam memahami materi, menyajikan data secara menarik dan dapat dipercaya, serta mempermudah penyampaian

¹⁹ Erik Sarika dan Joni Tesmanto, *Implementation of the use of flashcard media in vocabulary learning to student at SMK PGRI 1 Tambun selatan Bekasi* (Jurnal Pendidikan intelektual). 2020

²⁰ Ihwan Mahmudi dkk, *Literature review: Arabic Language in the digital age*, Universitas Darussalam Gontor (Jurnal multidisiplin madani), vol 2 no 2 (2022) hlm 613

informasi. *Levied* dan *Lentz* (dalam Arsyad 2013:20) menyatakan bahwa media pembelajaran, terutama media visual, memiliki empat fungsi utama, yaitu fungsi untuk menarik perhatian (atensi), fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

3) Kekurangan dan kelebihan media pembelajaran

a. Kelebihan media pembelajaran

- a) Meningkatkan motivasi belajar: Media pembelajaran dapat membuat proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.
- b) Meningkatkan pemahaman konsep: Media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang abstrak.
- c) Meningkatkan efisien waktu: Media pembelajaran dapat membantu siswa mempelajari konsep-konsep dalam waktu yang lebih singkat.

b. Kekurangan media pembelajaran

- a) Biaya yang tinggi: Media pembelajaran dapat memerlukan biaya yang tinggi untuk pengadaan dan perawatan.
- b) Ketergantungan pada teknologi: Media pembelajaran dapat memerlukan teknologi yang canggih untuk beroperasi.
- c) Kurangnya interaksi social: Media pembelajaran dapat mengurangi interaksi social antara siswa dan guru.²¹

4) Pengertian media kartu teks

Media kartu huruf teks adalah alat pembelajaran berupa kartu yang berisi huruf dan kata dalam bahasa Arab. Menurut Susilana (dalam Nurjannah 2013:292), *flash card* adalah media pembelajaran berupa kartu teks dengan ukuran sekitar 25 x 30 cm (disesuaikan kebutuhan), yang memuat rangkaian pesan

²¹ Arsyad, A(2017). Media pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

dengan keterangan gambar yang terletak di belakang atau di bawah kartu tersebut. Media kartu teks ini berfungsi untuk melatih kemampuan siswa dalam berbahasa Arab. Cara penggunaannya adalah dengan menunjukkan kartu kepada siswa dan membacakan isinya secara cepat. Metode ini bertujuan melatih otak kanan agar lebih mudah mengingat gambar dan kata-kata, sehingga dapat memperkaya dan meningkatkan kosakata siswa.

5) Kekurangan dan kelebihan kartu teks

a. Kelebihan Media Kartu Teks

Janu Astro (dalam Nurjannah 2013:293), mengemukakan beberapa kelebihan *flash card*, antara lain:

- a) Mudah dibawa-bawa Dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan di saku sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di dalam atau di luar ruangan.
- b) Praktis Pembuatan dan penggunaannya, media *flash card* sangat praktis. Guru tidak perlu memiliki keahlian khusus. Kita hanya menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambar tepat dan tidak terbalik.
- c) Gampang diingat Karakteristik media *flash card* adalah menyajikan pesan pendek kartu disajiannya. Sajian pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali suatu konsep.
- d) Menyenangkan : dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakainya karena bisa digunakan untuk permainan misalnya untuk beradu kecepatan menemukan pasangan media *flash card* sesuai gambar dan tulisan

- e) Dapat lebih memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan
- f) Dapat dipakai berulang-ulang
- g) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik
- h) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- i) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan anak ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.²²

b. Kekurangan media kartu teks

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- b) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

6) Karakteristik media pembelajaran kartu teks

Flashcard memiliki karakteristik utama dalam menyampaikan pesan atau informasi melalui gambar pada setiap kartunya. Penyajian informasi dengan cara ini membantu peserta didik lebih mudah mengingat pesan yang disampaikan. Kombinasi antara gambar dan keterangan gambar mempermudah pemahaman konsep, serta mengenali nama suatu benda dengan bantuan visual.²³ Oleh karena itu, *flashcard* dapat disimpulkan sebagai media grafis yang efektif karena menyajikan pesan singkat yang mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan serangkaian tindakan antara guru dan siswa yang terjadi secara

²² Nurjanah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI", (Universitas Tadulako, Jurnal Kreatif Tadulako Vol. 4 No. 8 Tahun 2015), h. 295

²³ Tri Sarah Febriani, "Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi IPS Di Sekolah Dasar", (Jurnal PGSD Universitas Negeri Malang, Vol. 03 No. 02 Tahun 2015), h. 116

timbang balik dalam suasana edukatif dengan tujuan tertentu. Secara lebih luas, pembelajaran merupakan usaha dasar yang dilakukan guru untuk mengajarkan peserta didik agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah sekumpulan metode yang mengatur lingkungan sekitar peserta didik guna memberikan pengalaman pendidikan tertentu dan membantu mereka mengembangkan pengalaman tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa dan menyampaikan materi tertentu dengan tujuan agar materi tersebut diajarkan dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran terhadap materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan secara optimal oleh seorang guru agar siswa yang diajarkan suatu bahasa asing tertentu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa asing tersebut.²⁴

Kavaliauskiene (2003) juga menyampaikan bahwa insiatif guru pada saat pengajaran dan pembelajaran Bahasa berdasarkan pada berbagai macam faktor yaitu yang paling utama adalah menentukan tujuan pembelajaran serta kebutuhan yang dihadapi oleh setiap siswa sesuai dengan metode pada pentingnya kemampuan dan keterampilan dalam bahasa.²⁵

Menurut Al-Khuli, bahasa adalah sistem suara yang terdiri dari simbol-simbol yang digunakan oleh individu atau kelompok untuk saling bertukar pikiran dan perasaan. Sedangkan menurut ‘Abd Al-majid, bahasa adalah sekumpulan isyarat yang dipakai oleh orang-orang untuk mengekspresikan pikiran, perasaan,

²⁴ Zera Ilhami, A. Syahid Robbani, *Arabic language learning in a comprehensive approach(theoretical study)*. Yogyakarta 2021. Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan. Vol 02 No. 02 hlm 1242

²⁵ Moh Fuadul Matin, *Analysis of student need in learning english in vocationnal High School*. Bojonegoro(Jurnal kajian dan terapan media, Bahasa, Komunikasi) v0l 3 No. 2(2022) hlm 27

keinginan, dan emosi. Belajar Bahasa Arab termasuk dalam pembelajaran bahasa asing, dan kemampuan berbahasa Arab diperoleh melalui proses belajar yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, istilah “belajar” dan “belajar bahasa” sangat tepat digunakan.

Sementara itu, pembelajaran bahasa Arab diartikan sebagai proses penggunaan bahasa Arab oleh peserta didik atau pembelajar bahasa dalam lingkup kebahasaan, kenegaraan, maupun pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu bentuk pembelajaran bahasa asing di institusi pendidikan, di mana bahasa Arab bukanlah bahasa yang digunakan peserta didik dalam komunikasi sehari-hari.

b. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode dalam Bahasa Arab disebut *thariqah* merupakan rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur atau sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.²⁶ Metode dalam pembelajaran bahasa Arab terdiri atas:

1) Metode langsung

Metode ini mengajarkan bahasa asing dengan cara yang sama seperti pembelajaran bahasa ibu, yaitu melalui penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, terutama melalui kegiatan mendengarkan dan berbicara. Oleh karena itu, peserta didik diharuskan menghindari penggunaan bahasa asli mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Metode gramatika-terjemah

Metode ini mendorong siswa untuk menghafal teks-teks dalam bahasa yang beserta terjemahannya dalam bahasa peserta didik. Pendekatan yang sering digunakan dalam metode ini adalah

²⁶ Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. Memahami Konsep Pembelajaran Bahasa Arab. (Malang: Uin Maliki Press, 2011). Hlm 34

deduktif, yaitu dengan memberikan penjelasan tentang aturan tata bahasa terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh contoh-contohnya.

3) Metode audio lingual

Pengajaran bahasa dalam metode ini dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya. Tujuan dari metode ini yaitu penguasaan empat keterampilan berbahasa secara seimbang dengan urutan menyimak dan berbicara kemudian membaca dan menulis.

4) Metode eklektik

Metode ini menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode, sehingga dapat mengambil secara tepat dari setiap metode dan menyesuaikan dengan kebutuhan program pengajaran yang ditananginya.

5) Metode kognitif

Metode ini lebih menekankan pada kemampuan komunikasi dan menekankan pada penambahan kosakata baru walaupun dalam bentuk pasif dengan tujuan untuk membaca. Selain itu bahasa lisan dan bahasa tulisan dipandang sebagai hal yang sama-sama penting.

6) Metode membaca

Tujuan utama dari metode ini yaitu kemahiran membaca, agar pelajar mampu memahami teks ilmiah untuk keperluan studi mereka dengan cara memahami isi bacaan yang didahului dengan pengenalan kosa kata dan maknanya.²⁷

c. Model Pembelajaran Bahasa Arab

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khas yang membedakannya dengan selainnya. Diantara ciri yang dimaksud adalah *pertama*, rasional teoritik logis yang disusun oleh pengembangnya. *Kedua*, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik

²⁷Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah. Memahami Konsep Pembelajaran Bahasa Arab. (Malang: Uin Maliki Press, 2011). Hlm.49-55

belajar yaitu bertujuan pembelajaran yang hendak dicapai. *Ketiga*, tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. *Keempat*, lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran sebagai satu gambaran menyeluruh mulai dari pendekatan, strategi, model, teknik dan taktik. Oleh karena itu pantas saja adakalanya suatu nama model pembelajaran diperuntukan untuk strategi, pendekatan, metode, teknik bahkan taktik.²⁸

d. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Henry Guntur pembelajaran bahasa Arab pada umumnya memiliki karakteristik diantaranya:

- 1) *Lughat Syiyagh* merupakan bahasa yang terbangun berdasarkan konsep shiyagh. Konsep ini bersama dengan *isytiqaq* yang dapat membentuk satu kosakata menjadi banyak kosakata.
- 2) *Lughat isytiqaq* merupakan bahasa yang memiliki pecahan dasar dari tiga fenom dalam berbagai kelas kata, baik kata kerja. Kata benda dan kata sifat.
- 3) *Lughat I'rab* yaitu bahasa yang berdasarkan pada *I'rab* dalam arti bahasa yang sangat membutuhkan ketelitian karena faktor kaidah yang sangat mempengaruhi makna.
- 4) *Lughat tasyrif* yaitu bahasa yang ber tasyrif dalam arti terkadang dapat berubah ubah melalui imbuhan satu, dua huruf atau seterusnya.
- 5) *Lughat ghaniyyah* biashwatiha yaitu bahasa yang kaya akan unsur-unsur bunyi
- 6) *Lughat mutanawwi'ah asalibil jumal* yaitu bahasa yang memiliki banyak ragam kalimat

²⁸ Raswan, Model Alternatif pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-qur'an. (*Journal of Arabic Learning and Teaching*). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Vol 06 hlm 22

- 7) *Lughat ghaniyyah fi ta'bir* yaitu bahasa yang kaya akan suatu pengungkapan.²⁹

e. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam perkembangannya tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Memberikan kefahaman pada peserta didik, pembelajaran bahasa Arab sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas dalam diri peserta didik.
- 2) Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak apa yang di dengar dan mampu memahaminya secara luas dan benar
- 3) Peserta didik dapat memilih bacaan yang baik
- 4) Peserta didik mampu memahami arti sebuah kalimat, ketika sedang membaca baik alqur'an maupun syair
- 5) Peserta didik dapat berkomunikasi dengan teks-teks sastra dari berbagai masa yang berbeda.³⁰

f. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab

Kemampuan menggunakan bahasa dalam konteks pembelajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan yang diajarkan meliputi membaca (*maharotul qira'ah*), berbicara (*maharotul kalam*), menulis (*maharotul kitabah*), dan mendengarkan (*maharotul istima'*). Keterampilan berbahasa tersebut—*istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*—dalam pendekatan komunikatif dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh (*integrated-mutakamilah*). Artinya, keempat keterampilan ini bukan hanya saling mendukung secara terpisah, tetapi seringkali digunakan bersama-sama dalam situasi

²⁹ Shintia wulandari. *Problematika Guru selama Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi Whatsapp Group pada pelajaran Bahasa Arab*. Skripsi (Jambi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi). Hlm.39

³⁰ Father Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jawa timur: Madani. 2015). Hlm. 29

komunikasi agar prosesnya berjalan secara alami. Karena dalam komunikasi biasanya dibutuhkan lebih dari satu keterampilan sekaligus, maka siswa sebaiknya menguasai keempat keterampilan ini dengan baik dalam pembelajaran bahasa Arab.³¹

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab yang dikemukakan oleh Abdul Hamid.³² sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran berbicara Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran berbahasa sehingga berbicara sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain
- 2) Pembelajaran membaca Karakteristik dari pembelajaran membaca yaitu kegiatan pembelajaran berbasis pada pemahaman isi bacaan dengan didahului oleh pengenalan makna kosakata, kemudian membahas isinya secara bersama dengan bantuan pengajar.
- 3) Pembelajaran menulis Keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari keempat keterampilan lainnya. Menulis sebagai sarana berkomunikasi dengan bahasa antar orang satu ke orang lainnya yang tidak terbatas waktu.
- 4) Pembelajaran tata bahasa Tata bahasa bukan merupakan tujuan pembelajaran bahasa, melainkan sarana untuk membantu para peserta didik agar dapat berbicara dengan baik dan benar.
- 5) Pembelajaran mufradat Peserta didik tidak hanya hafal kosa kata tanpa mengetahui bagaimana cara menggunakannya dalam pembelajaran, namun peserta didik juga dituntut untuk bisa menggunakannya baik lisan maupun tulisan.

³¹ Effendy. Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2012). Hlm. 135

³² Abdul Hamid. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi dan Media*. (malang: UIN Malang, 2008). Hlm 37

B. PENELITIAN TERKAIT

Kajian Pustaka ini dipakai untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan peneliti lain, diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Nur Hayati yang berjudul efektivitas penggunaan media kartu untuk meningkatkan penguasaan mufradāt dalam memahami teks qirā'ah bahasa arab siswa kelas visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016. Yaitu yang berisi tentang Untuk meningkatkan penguasaan mufradāt atau kosa kata diperlukan media pembelajaran. Media kartu atau flashcard diyakini dapat meningkatkan penguasaan mufradāt atau kosa kata siswa, seligus dapat meningkatkan kemampuan memahami teks bahasa Arab . Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti membahas tentang cara peningkatan siswa pada maharah qira'ah melalui media kartu teks.

Kedua, Skripsi Masy'idah yang berjudul penggunaan media kartu untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas v mi miftahul astar . Yaitu yang berisi tentang mempelajari kosa kata melalui kartu-kartu yang dilakukan setiap hari akan meningkatkan proses pemahaman siswa. Proses ini akan lebih berhasil apabila ditunjang dengan sistem yang rekreatif. Tujuan dari *methode* ini merupakan sebuah pemenuhan dari penggunaan target bahasa secara komunikatif. Dengan melakukan *methode* ini, para murid dibiasakan untuk membentuk kebiasaan baru dalam penggunaan Bahasa Arab tanpa adanya pengaruh-pengaruh dari bahasa asli merea.. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti membahas tentang cara peningkatan siswa pada maharah qira'ah melalui media kartu teks.

Ketiga, Skripsi Muhammad Sabri yang berjudul peningkatan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelas ii sdn alluka . Yaitu yang berisi tentang Peningkatan hasil tes

peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka juga diperkuat dari analisis pengkategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti membahas tentang cara peningkatan siswa pada maharah qira'ah melalui media kartu teks.

C. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian diartikan sebagai jawaban sementara. Dia ditolak bila salah satu palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil-hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang ditampilkan.

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu teks (X) dan *maharah qira'ah* (Y) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Kota Banjar.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu teks (X) dan *maharah qira'ah* (Y) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Kota Banjar.

Berdasarkan hipotesis diatas maka peneliti ajukan pada penelitian ini yaitu pada H1 yang artinya “terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu teks (X) dan *maharah qira'ah* (Y) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Kota Banjar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “Peningkatan Kemampuan Siswa dalam *Maharah Qira’ah* melalui Media Kartu Teks Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MAN Kota Banjar” ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data. Berdasarkan jenis data yang diperoleh, penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang melibatkan data numerik dan analisis statistik secara deduktif.

Metode kuantitatif dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian ini, yang menggunakan desain penelitian yang terstruktur, formal, dan spesifik. Selain itu, penelitian kuantitatif juga membutuhkan perencanaan operasional yang detail, yang meliputi penentuan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, aplikasi penelitian, studi literatur, jenis instrumen, populasi dan sampel, serta metodologi analisis. Semua aspek tersebut disusun dan dijelaskan secara jelas serta sesuai dengan standar yang berlaku dan telah disepakati.³³

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *control group (pretest dan post test)* atau rancangan eksperimen menggunakan dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) yang kedua kelompok itu diberi test (*Pretest dan Post test*).

Kelompok eksperimen akan menerima perlakuan (*treatment*) kelas yang menggunakan media kartu teks dalam proses pembelajaran. Sementara kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru Bahasa Arab (*konvensional/ceramah*).

Sebelum kegiatan eksperimen dilakukan kedua kelompok masing-masing diukur tingkat kemampuan dalam Bahasa Arab selama dua bulan

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*, (Jakarta:PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm 58

kegiatan eksperimen berlangsung, kedua kelompok diukur dengan *post test*. Selama proses eksperimen peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa. Data-data yang diperoleh melalui pengamatan selama eksperimen sebagai data tambahan untuk melengkapi data primer yang diperoleh melalui pretest dan post test.

B. VARIABEL DAN INDIKATOR

Variabel adalah yang bervariasi. Variabel penelitian disebut juga dengan objek penelitian dan objek itulah yang akan dipelajari dan hasilnya kemudian ditarik kesimpulan.³⁴ Variabel penelitian dalam penelitian ini diklarifikasikan menjadi dua kategori:

1. Variabel independent, sering disebut sebagai variabel bebas³⁵ adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Peningkatan kemampuan siswa pada media kartu teks pembelajaran bahasa Arab”(Variabel X).
2. Variabel terikat, sering disebut sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Maharah qira’ah”(Variabel Y).

C. KONTEKS PENELITIAN

1. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Banjar yang beralamat di jalan Dipatiukur Nomor 26 kelurahan Banjar Kecamatan Banjar Kota Banjar Jawa Barat. Waktu penelitian dimulai tanggal 10 April 2025 sampai dengan 22 Mei 2025.

2. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Kota Banjar. Adapun sampelnya menggunakan dua kelas, yaitu kelas X.3 (untuk kelompok eksperimen) dan kelas X.4 (untuk kelompok kontrol).

³⁴ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa-Beta, 2011), hlm 38

³⁵ Syahrumsalim, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Bandung: citapustaka Media, 2014)hlm 104

Kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus untuk sampel penelitian yang dijadikan perbandingan dengan kelas kontrol. Dalam pembelajaran dikelas eksperimen peneliti menggunakan media pembelajaran yaitu kartu teks, sedangkan dikelas kontrol pembelajaran masih bersifat konvensional.

Peneliti tidak melakukan pengacakan terhadap siswa karena, siswa sudah terdaftar dalam kelas yang ditetapkan sekolah. Peneliti melakukan pengacakan/*randomisasi* kelas.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan: (1) Tes, (2) Wawancara, (3) Angket.

1. Tes digunakan untuk memperoleh data dengan menggunakan *pretest* dan *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* melalui media kartu teks pembelajaran Bahasa Arab.
2. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan respon lebih mendalam dari peserta didik dan guru.
3. Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan respon dari peserta didik berkenaan dengan penggunaan kartu teks yang digunakan dalam eksperimen ini.

Berikut tabel tentang kisi-kisi angket penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	No Butir Angket	Jumlah soal
Aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Arab dengan materi dalam bab “At-tho’am wa syarob” dengan menggunakan media kartu teks	a. Kesiapan siswa b. Menanggapi persepsi c. Memperhatikan dan mencatat informasi dari guru d. Kerjasama siswa e. Bersemangat dalam menggunakan media kartu teks f. Melaporkan hasil pembelajaran g. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran h. Ketepatan dalam mengerjakan tugas	1. Apakah Bahasa Arab menyenangkan 2. Sejauh mana pemahaman anda dalam pembelajaran Bahasa Arab 3. Keaktifan anda dalam pembelajaran Bahasa Arab 4. Motivasi diri anda dalam pembelajaran 5. Respon anda ketika guru bertanya	5 soal
Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media kartu teks	a. Menyiapkan pra pembelajaran b. Pelaksanaan kegiatan awal c. Menyajikan materi d. Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok e. Memberikan LKS f. Menggunakan media g. Pelaksanaan kegiatan akhir	6. Bagaimana penyampaian guru terhadap materi Bahasa Arab yang disampaikan 7. Perangkat pembelajaran yang digunakan guru 8. Cara guru menyampaikan materi 9. Cara guru menarik anda untuk bertanya 10. Cara guru merespon pertanyaan siswa	5 Soal

Kemampuan siswa dalam memahami materi	a. Kemampuan siswa memahami materi pembelajaran Bahasa Arab b. Kemampuan anak mengkaitkan pembelajaran di sekolah dengan kehidupan sehari-hari	11. Sejauh mana ketertarikan anda pada pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media 12. Sejauh mana ketertarikan anda pada pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan metode 13. Kenyamanan ruang kelas 14. Pengaturan tempat duduk siswa 15. Seberapa banyak anda menguasai kosakata Bahasa Arab	5 Soal
pengembangan materi pembelajaran Bahasa Arab	a. Relevansi dengan tujuan pembelajaran b. Kedalaman materi yang sesuai c. Kesesuaian dengan kurikulum	16. Seberapa sering anda menerapkan kosakata Bahasa Arab dalam sehari 17. Kebermaknaan dalam mempelajari kosakata Bahasa Arab 18. Kebermanfaatan media kartu teks pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab 19. Penggunaan media kartu teks sesuai dengan kebutuhan belajar siswa 20. Modifikasi media kartu dalam	5 Soal

		pembelajaran Bahasa Arab	
--	--	--------------------------	--

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Transformasi data mentah menjadi informasi yang terstruktur dan bermakna sangat ditentukan oleh teknik analisis data yang digunakan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami serta dapat dijadikan dasar dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Setelah seluruh data terkumpul dari responden atau sumber lainnya, tahap berikutnya adalah analisis data. Tahapan ini mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan kategori responden, pembuatan tabulasi data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta penghitungan data guna menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, proses ini juga mencakup pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Teknik analisis data berperan dalam mengolah serta menafsirkan data kuantitatif yang telah dikumpulkan. Dengan teknik ini, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian secara lebih tepat, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁶ Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari responden dengan menggunakan pola pengukuran yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument, antara lain:

a. Uji Validitas

³⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal.206.

Uji validitas merupakan proses yang digunakan untuk menilai seberapa akurat dan konsisten alat ukur dalam mengukur suatu hal yang akan diukur.³⁷ Tingkat validitas instrumen yang tinggi menjamin ketepatan alat ukur dalam mengumpulkan dan memperoleh data. Uji validitas memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa setiap pertanyaan yang diajukan mampu menghasilkan data yang relevan dengan variabel yang ingin diukur.³⁸ Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi product moment atau korelasi Pearson yaitu sebagai berikut:

Tingkat validitas suatu instrumen diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada signifikansi 5 %. Jika nilai r hitung melebihi r tabel, instrumen tersebut terbukti valid dan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Namun jika nilai r hitung kurang dari r tabel, instrumen tersebut dianggap tidak valid.³⁹

Analisis validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 30.0 for windows. Agar dapat mengetahui tingkat kevalidan instrumen soal, kita harus membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} Product Moment. Perhitungan kevalidan tersebut menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen soal dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

$$r_x = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

³⁷ Esi Rosita, “Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial, Fokus, Vol.4, No.4, 2021, hal. 282.

³⁸ Livia Amanda dkk, “Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang, Jurnal Matematika UNAND, Vol. VIII, No, 1, 2019, hal. 182.

³⁹ Najmi Hayati dkk, “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota”, Jurnal Al- Hikmah, Vol. 14, No. 2, 2017, hal. 171.

r_{xy} = Angka indeks korelasi variable X dan Variabel Y

n = Jumlah sampel

Σx^2 = Jumlah kuadrat variable X

Σy^2 = Jumlah kuadrat variable Y

Σx = Jumlah variabel X

Σy = Jumlah variabel Y

$\Sigma x \times y$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Reliabilitas merupakan alat ukur yang dimiliki reliabilitas tinggi yaitu disebut dengan sebagai pengukuran yang reliabel. Uji ini akan dilakukan terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dinyatakan valid. Untuk mengetahui suatu pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini reliabel atau tidak. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Chornbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Konfesien reliabilitas instrument(total tes)

k = Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian skor total

2. Uji Prasyarat

Sebelum menguji hipotesis, penting untuk memastikan data memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat ini umumnya

mencangkup pemeriksaan normalitas dan homogenitas data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Shapiro-wilk*. Menurut Dahlan (2009) *uji Shapiro wilk* digunakan untuk menganalisis data dengan jumlah sampel dibawah 50. Analisis di lakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30.0, dengan tingkat signifikasi 0.05. Keputusan normalitas diambil berdasarkan nilai sig. Pada output SPSS, jika diatas 0,05 data berdistribusi normal jika di bawah 0,05 data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Langkah penting sebelum melakukan uji independent sampel t test yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas menentukan apakah varians sampel sama atau tidak. Uji ini hanya di gunakan jika data terdistribusi normal. Tujuan utama dari uji homogenitas adalah untuk memastikan bahwa perbedaan yang ditemukan dalam analisis statistik seperti uji t, ANAVA (Analisis Varian), sebenarnya disebabkan oleh perbedaan antar kelompok dan bukan oleh variasi dalam kelompok itu sendiri.⁴⁰ Dalam penelitian ini, Uji levene yang di implementasikan melalui SPSS, di gunakan untuk mengevaluasi homogenitas varians data. Keputusan mengenai homogenitas di dasarkan pada nilai signifikansi yang di bandingkan dengan ambang batas 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05 asumsi homogenitas terpenuhi; jika kurang dari itu, homogenitas tidak terpenuhi.. Adapun rumus uji levene yaitu sebagai berikut:⁴¹

⁴⁰ Usmadi, “ *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)* “, Vol. 7, No. 1, 2020, hal. 51.

⁴¹ Wendi Nilpa Apriana dan Aji Fauziana Ridwan, “ *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stray Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SDN Cijambe* “, Jurnal Krakatau Indonesian of Multidisciplinary Journals, Vol. 1, No. 1, 2023, hal. 20

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} + \frac{\sum_i^k 1^{N_i}(z_i - z_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (z_{ij} - z_i)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah perlakuan

k = Banyak kelompok

$z_{..}$ = Rata-rata menyeluruhan dari Z_{ij}

z_i = Rata-rata kelompok z_i

$z_{ij} = \|\gamma_{jj} - y_i\|$

Y_i = Rata-rata kelompok ke-i

c. Uji t-tets

Uji t-test adalah salah satu metode statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sample yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak dapat perbedaan yang signifikan.

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

$\bar{d}$:Rata-rata selisih pasangan(sebelum – sesudah)

s_d : Simpangan baku selisish pasangan

n : Jumlah pasangan

Derajat bebas(df): $n - 1$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Banjar pada semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan dalam maharah qira'ah melalui media kartu teks berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman Bahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel dengan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen diterapkan menggunakan media kartu teks, sementara kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Pemilihan sampel dilakukan melalui teknik *random sampling*, yang dihasilkan kelas X3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X4 sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat pertemuan disetiap sampel yang telah ditentukan. Pada pertemuan pertama, siswa diberikan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan kedua dan ketiga di kelas eksperimen, diterapkan menggunakan media kartu teks, sedangkan pertemuan ke dua dan ketiga di kelas kontrol diterapkan menggunakan metode konvensional. Pertemuan terakhir diisi dengan pemberian *post test* dan lembar observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun Data Penyajian terdiri:

1. Keadaan Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Banjar terletak di jalan dipatiukur nomor 26 RT 3 RW 9 Parunglesang Kecamatan Banjar Kota Banjar Jawa Barat. Sekolah ini didirikan pada Tahun 2009 yang terdiri dari 13 ruangan kelas, ruangan kantor, UKS, Perpustakaan, Ruang Laboratorium, Mushola dan WC. Jumlah personil guru pada saat penelitian berjumlah terdiri dari: 1 kepala madrasah, 28 guru, 1 kepala tata usaha (TU), 5 staf TU, 3 Satpam Sekolah. Berikut ini tabel daftar personil Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar.

Tabel: 4.1

Daftar Personil Guru Dan Karyawan MAN Kota Banjar

No	Nama Pegawai	Jabatan	Mata Pelajaran	Pendidikan
1.	Drs.Zaenal Mutaqin, M.Pd.I NIP. 19650511 199203 1 003	Kepala Madrasah	-	S2
2.	Hj. Nani Nuraeni, S.Pd, M.Si NIP. 19650420 198412 2 003	Guru	PPKN	S2
3.	Drs.Zakyudin Hasan, M.Pd. NIP. 19680125 198803 1 003	Guru	Ekonomi	S2
4.	Ratwa Suriadikirta, M.Pmat. NIP. 19710201 199703 1 003	Guru	Matematika	S2
5.	Hj. Dida Hasanah, M.Pd.I NIP. 19701113 199803 2 002	Guru	Fikih, Akidah	S2
6.	Sudaryanto, S.Pd. NIP. 19720506 200312 1 003	Guru	Kimia	S1
7.	Laela Nurjamillah. N. S.Pd. NIP. 19820627 200912 2 005	Guru	Ekonomi	S1
8.	Tatang Muhtar, S.Pd. NIP. 19820821 200912 1 002	Guru	Bahasa Inggris	S1
9.	Oki Suryana. S.S.i NIP. 19831003 200912 1 009	Guru	Biologi	S1
10.	Lies Aisyah Maryam, S.Ag.	Guru	Sosiologi	S1
11.	Nurhayati, S.Pd.	Guru	KIMIA, PKWh	S1
12.	Idris, A.Md.	Guru	TKJ	D2
13.	Dian Desiani, S.Pd, M.Pd.	Guru	Geografi	S2
14.	Ina Rosmalina, S.Pd.	Guru	Biologi	S1

15.	Rony Mulyadi, S.Pd.	Guru	Penjaskes	S1
16.	Lia Marlianti, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris	S1
17.	Rd. Ida Nurhaida, S.Ag.	Guru	Alquran Hadits	S1
18.	Atin Supriatin, S.Pd.	Guru	Bahasa Sunda	S1
19.	H. Tatang Hidayat, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia	S1
20.	Siti Maria Wardiyati, S.Pd	Guru	Sejarah	S1
21.	Misbahul Kilmi S, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab	S1
22.	Shofa Aziz, S.Pd	Guru	BK	S1
23.	Didi Apriadi, S.Pd	Guru	Seni Budaya	S1
24.	Sayida Al Adawi, S.Pd	Guru	Fisika	S1
25.	Tet Ambar. N, S.Pd NIP. 197606282023212009	Guru	SKI, PKWH	S1
26.	Husna Suwanda, S.Pd NIP 199603042023211009	Guru	Sejarah, Sosiologi, TIK	S1
27.	Dila Nuradila	Guru	Matematika	-
28.	Dian Wardiansyah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia	S1
29.	Dr. Ogi Lesmana, M.Pd.I	Ka UR TU		S2
30.	Sumantoro	Staf TU		-
31.	Muhamad Fikri Fauzan	Staf TU		-
32.	Aulia Qotrun Nada	Staf TU		-
33.	Ade mesandi, S.Pd	Staf TU		S1

34.	Istiqomatul Masruroh, S.Pd	Staf TU		S1
35.	Sopyan	Satpam		
36.	Risdiyan	Satpam		
37.	Tukiran	Petugas Kebersihan		

Sumber: Daftar MAN Kota Banjar Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Keadaan Siswa

Keadaan jumlah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar pada Tahun Pelajaran 2024/2025 meningkat dari pada tahun sebelumnya. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran siswa yang berada di kelas X di dominasi siswa luar pondok. Hal ini berpengaruh terhadap kemampuan dalam pelajaran Bahasa Arab khususnya dalam Maharah qira'ah. Hal ini bisa dicermati perkembangan jumlah siswa dari 3 tahun terakhir. Berikut tabel keadaan jumlah siswa kelas X :

Tabel:4.2

Keadaan Siswa Kelas X dari 3 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
2022/2023	21	47	68
2023/2024	25	55	80
2024/2025	28	68	96

Pada Tahun Pelajaran 2024/2025 kelas X dijadikan empat rombel (rombongan belajar) satu rombel terdiri dari 23 siswa, yaitu rombel X1, X2, X3, X4. Pada penelitian ini yang akan dijadikan sampel yakni kelas

X3 (sebagai penelitian kelas eksperimen) dan Kelas X4 (sebagai penelitian kelas kontrol). Berikut data kelas X3 dan X4.

Tabel:4.3

Data siswa Kelas X3 dan X4

No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1.	Aulia Zulfa Hamidah	X3	1.	Adrian Firmansyah	X4
2.	Bagus Zulfikar	X3	2.	Anisa Afsari	X4
3.	Dani Ruhandani	X3	3.	Chikallistiyani Dewi	X4
4.	Dika Aca Septiawan	X3	4.	Dimas Rehanza	X4
5.	Eksal Ramdani	X3	5.	Fadlan Fitra Ramdhani	X4
6.	Elza Gustiar	X3	6.	Farhan Lutfi Mubarak	X4
7.	Fikri Nurmajid	X3	7.	Gemael Shadam Pratama	X4
8.	Gian Maulidan Ridwan	X3	8.	Harisun Ro'uf	X4
9.	Kurniasih	X3	9.	Irsyan Maulana	X4
10.	Lutfi Faith Rafi	X3	10.	Latifah Azzahra	X4
11.	Muhamad Azril Agian	X3	11.	Lionel Rafael Pieters	X4
12.	Muhamad Radhin Shafarwadi	X3	12.	M. Arif Rahman	X4
13.	Nasar Sirojulmilah	X3	13.	Melati Anjani Putri	X4
14.	Naura Khaila Rahani	X3	14.	Neni Nuraeni	X4

15.	Nezza Arlita Nurhaliza	X3	15.	Novan Junio Achmad	X4
16.	Nunik Nuraeni	X3	16.	Nuro Nurfalah	X4
17.	Raisya Putri Humaira	X3	17.	Ramanda Imadudin	X4
18.	Repa Margareta	X3	18.	Rebgi Sania	X4
19.	Rifki Suwandi	X3	19.	Sahlan Ikhsan Julian	X4
20.	Riki Aditia	X3	20.	Sarah Nurfathul Hidayah	X4
21.	Saliku Samsul Maarip	X3	21.	Siti Asiah	X4
22.	Salsa Maesa Safitri	X3	22.	Syifa Aulia Rahman	X4
23.	Zaidan Alma Ghozy	X3	23.	Tegar Febrianto	X4

B. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Data Penelitian Pre test dan Post tes

1.1. Hasil Data Pretes Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Sebelum melakukan pre tes peneliti melakukan pendataan dan uji coba pada tanggal 14 April 2025 ke kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk kelas X 3 dan kelas X 4 untuk memperoleh nilai dari pre test, serta melakukan observasi penelitian terhadap proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini disajikan hasil nilai pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel:4.4

Hasil Nilai Pre test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No.	Kode Nama	Nilai	No	Kode Nama	Nilai
1.	A.1	70	1.	B.1	20
2.	A.2	30	2.	B.2	30
3.	A.3	40	3.	B.3	40
4.	A.4	70	4.	B.4	50
5.	A.5	30	5.	B.5	40
6.	A.6	90	6.	B.6	60
7.	A.7	30	7.	B.7	70
8.	A.8	50	8.	B.8	50
9.	A.9	40	9.	B.9	40
10.	A.10	80	10.	B.10	80
11.	A.11	70	11.	B.11	60
12.	A.12	40	12.	B.12	40
13.	A.13	40	13.	B.13	40
14.	A.14	50	14.	B.14	50
15.	A.15	90	15.	B.15	60
16.	A.16	90	16.	B.16	50
17.	A.17	80	17.	B.17	50
18.	A.18	90	18.	B.18	70

19.	A.19	40	19.	B.19	40
20.	A.20	40	20.	B.20	40
21.	A.21	80	21.	B.21	70
22.	A.22	80	22.	B.22	80
23.	A.23	60	23.	B.23	60

Setelah data-data diolah selanjutnya data tersebut akan menggunakan statistik dalam hal ini menggunakan program *SPSS for Windows* secara deskriptif hasilnya sebagai berikut:

Tabel:4.5

Data Pre test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

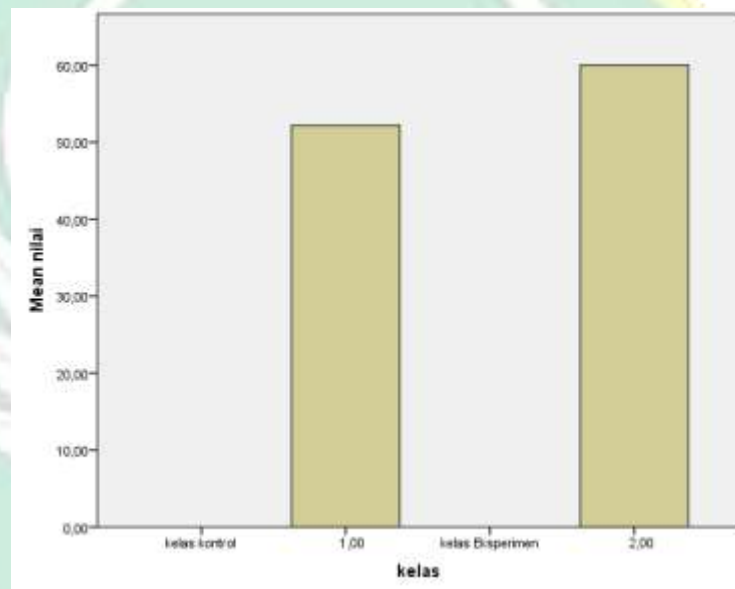
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest_ekperimen	23	60	30	90	1380	60,00	4,620	22,156
Pretest_kontrol	23	60	20	80	1190	51,74	3,246	15,566
Valid N (listwise)	23							

Dari skor dua data yang diperoleh melalui pre test (kelas eksperimen dan kelas kontrol) kemampuan siswa dalam maharah qira'ah melalui media kartu teks pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas X3 dan kelas X4 pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar dapat dideskripsikan sebagai berikut: (a) Rata-rata atau mean kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada pre test kelas eksperimen yaitu 60,00, sedangkan pre test kelas kontrol yaitu 51,74. (b) Nilai terkecil/minimum kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada pre

test kelas eksperimen yaitu 30, sedangkan pre test kelas kontrol yaitu 20. (c) Nilai terbesar atau maximum kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada pre test kelas eksperimen yaitu 90, sedangkan pre test kelas kontrol yaitu 80. (d) Standar Deviation kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada pre test kelas eksperimen yaitu 22,156, sedangkan pre test kelas kontrol yaitu 15,566. Berikut Diagram pre tes kelas eksperimen dan kelas Kontrol:

Gambar:4.1

Diagram Batang Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



1.2. Data Hasil Pos Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Sementara itu penelitian data yang dilakukan ada tanggal 05 sampai 07 Mei 2025 melakukan nilai post test kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk kelas X 3 dan kelas X 4 Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar diperoleh setelah dilakukan pembelajaran yang dilakukan pada tahap ke dua dan ke tiga dimana kelas eksperimen (kelas X3) menggunakan media kartu Teks sedangkan kelas kontrol (kelas X4) menggunakan pembelajaran konvensional hal ini dilakukan agar mendapatkan pembelajaran dengan materi “*At-at’am wa syarob*”. Setelah pembelajaran selesai peneliti melakukan posttest dan pengisian angket untuk mengukur sejauhmana penguasaan kemampuan siswa

terhadap maharah qira'ah dalam pelajaran Bahasa Arab khusus kelas X3 dan X4 yang dijadikan sampel serta untuk memperoleh hasil dari pembelajaran tersebut

Pada penelitian ini disajikan hasil nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel:4.6

1.2 Hasil Nilai Pos test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Kode Nama	Nilai	No	Kode Nama	Nilai
1.	A.1	80	1.	B.1	60
2.	A.2	70	2.	B.2	70
3.	A.3	80	3.	B.3	70
4.	A.4	80	4.	B.4	80
5.	A.5	70	5.	B.5	70
6.	A.6	90	6.	B.6	60
7.	A.7	70	7.	B.7	70
8.	A.8	70	8.	B.8	70
9.	A.9	70	9.	B.9	70
10.	A.10	80	10.	B.10	90
11.	A.11	90	11.	B.11	60
12.	A.12	80	12.	B.12	80
13.	A.13	70	13.	B.13	50
14.	A.14	80	14.	B.14	60
15.	A.15	100	15.	B.15	70
16.	A.16	90	16.	B.16	80

17.	A.17	100	17.	B.17	70
18.	A.18	90	18.	B.18	80
19.	A.19	70	19.	B.19	60
20.	A.20	70	20.	B.20	70
21.	A.21	80	21.	B.21	80
22.	A.22	90	22.	B.22	80
23.	A.23	80	23.	B.23	80

Selanjutnya hasil nilai post test kelas eksperimen (kelas X 3) dan kelas kontrol (kelas X 4) akan diolah menggunakan statistik dengan program *SPSS for Windows* secara deskriptif berikut data tabel:

Tabel:4.7

Data Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

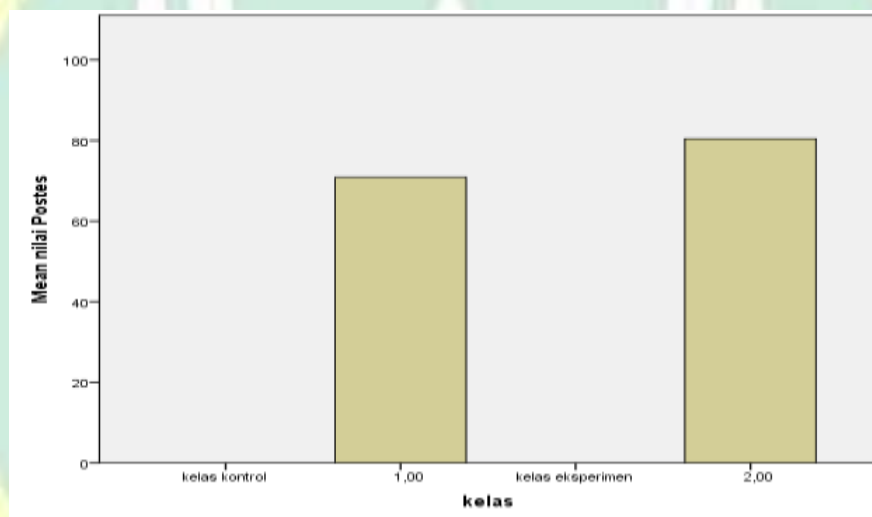
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std.	Statistic
posttest_eksperimen	23	30	70	100	1850	80,43	2,035	9,760
posttest_kontrol	23	40	50	90	1630	70,87	1,979	9,493
Valid N (listwise)	23							

Dari hasil perhiungan dua data diperoleh melalui posttest (kelas eksperimen dan kelas kontrol) kemampuan siswa dalam maharah qira'ah melalui media kartu teks pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas X3 dan kelas X4 pada Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar dapat dideskripsikan sebagai berikut: (a) Rata-rata atau mean kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada post test kelas eksperimen yaitu 80,43, sedangkan post test kelas kontrol yaitu 70,87. (b) Nilai

terkecil/minimum kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada post test kelas eksperimen yaitu 70, sedangkan post test kelas kontrol yaitu 50. (c) Nilai terbesar atau maximum kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada post test kelas eksperimen yaitu 100, sedangkan post test kelas kontrol yaitu 90. (d) Standar Deviation kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada post test kelas eksperimen yaitu 9,760, sedangkan post test kelas kontrol yaitu 9,493. Berikut Diagram post test kelas eksperimen dan kelas Kontrol:

Gambar:4.2

Diagram Post test kelas eksperimen dan kelas kontrol



1.3. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas menunjukkan ketepatan alat ukur dalam memrepresentasikan konsep atau variabel yang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian tepat sasaran dan menghindari kesalahan pengukuran karna item tidak sesuai konsep yang diukur. Adapun ketentuan dari uji validitas yaitu nilai hitung lebih kecil 0,005 maka nilai hitung di terima dan nilai

tabel di tolak, sedangkan apabila nilai hitung lebih besar atau sama dengan 0,05 maka nilai hitung di tolak dan nilai tabel di terima.

Peneliti melakukan uji validitas hanya ke kelas eksperimen yaitu kelas X3 untuk mengukur konsistensi siswa dalam penguasaan dan kemampuan dalam maharah qira'ah bahasa arab. Hasil uji validitas ini kemudian diolah datanya dengan menggunakan statistik dengan program *SPSS for Windows* berikut tabel :

Tabel:4.8
Hasil Uji Validitas

		Correlations				
		pemahaman siswa	penguasaan materi	aspek lingkungan	pengembangan materi	total
pemahaman siswa	Pearson Correlation	1	,441*	,509*	,377	,801**
	Sig. (2-tailed)		,035	,013	,076	,000
	N	23	23	23	23	23
penguasaan materi	Pearson Correlation	,441*	1	,329	,380	,778**
	Sig. (2-tailed)	,035		,125	,073	,000
	N	23	23	23	23	23
aspek lingkungan	Pearson Correlation	,509*	,329	1	,411	,725**
	Sig. (2-tailed)	,013	,125		,052	,000
	N	23	23	23	23	23
pengembangan materi	Pearson Correlation	,377	,380	,411	1	,657**
	Sig. (2-tailed)	,076	,073	,052		,001
	N	23	23	23	23	23
Total	Pearson Correlation	,801**	,778**	,725**	,657**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	
	N	23	23	23	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah menggunakan program SPSS 22 for window diatas dapat di simpulkan bahwa dari empat butir pernyataan semuanya adalah valid, karena sudah memenuhi persyaratan dimana tidak ada yang nilai di dibawah nilai tabel sebesar 0,413, dengan demikian untuk nilai pemahaman siswa mendapatkan nilai sebesar 0,801, nilai penguasaan materi mendapat nilai sebesar 0,778, aspek lingkungan memperoleh nilai 0,725, sedangkan pengembangan materi memperoleh nilai 0,657. Begitu juga untuk nilai sig tidak ada nilai lebih besar dari, 0,05 untuk nilai pemahaman siswa mendapatkan nilai sebesar 0,000, nilai penguasaan materi mendapat nilai sebesar 0,000, aspek lingkungan memperoleh nilai 0,000 serta pengembangan materi memperoleh nilai 0,01

sehingga hasil uji validitas nilai hitung di terima atau valid. Dari empat komponen hasil angket yang diberikan selama pembelajaran siswa sangat antusias dalam memahami materi pelajaran bahasa Arab.

1.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana suatu instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dengan kondisi yang sama. Reliabilitas menunjukan keandalan atau kestabilan alat ukur. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur dalam penelitian memberikan hasil yang stabil dan konsisten serta layak digunakan dalam pengumpulan data. Uji reliabilitas yang digunakan adalah *cronbach alpha* yang mengukur konsistensi antar item dalam satu skala. Berikut tabel uji reliabilitas:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pemahaman siswa	57,48	42,715	,564	,626
penguasaan materi	54,91	40,901	,491	,670
aspek lingkungan	55,83	48,877	,532	,660
pengembangan materi	58,22	38,360	,492	,677

Dari hasil penghitungan diatas diperoleh nilai statistik uji reabilitas dari pemahaman siswa sebesar 0,626, penguasaan materi sebesar 0,670, aspek lingkungan sebesar 0,660, pengembangan mtaeri sebesar 0,677. Dimana ketentuan dari uji reabilitas adalah lebih besar dari 0,6 dari alpa cronbach's, maka uji reabilitas pada penelitian ini adalah valid, melihat perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for windows*, dari hasil angket siswa dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang disajikan

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan kepastian kumpulan data yang ditetapkan berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov*. Uji ini digunakan untuk membandingkan nilai probabilitas (Sig) *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat probabilitas 0,05. Adapun ketentuan uji normalitas ini adalah:

- Apabila nilai probabilitas *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka variabel dinyatakan normal.
- Sebaliknya apabila nilai probabilitas *Kolmogrov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 maka variabel dinyatakan tidak normal.

Berikut data Uji Normalitas. Berikut tabel Uji Normalitas terhadap kemampuan siswa dalam maharah qira'ah melalui media kartu teks baik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian Uji normalitas ini dilakukan membandingkan dengan nilai tabel dengan nilai hitung apabila nilai hitung normalitas lebih besar 0.05 maka penelitian ini dinyatakan normal. Dari persyaratan tersebut maka melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS for windows berikut data tabel :

Tabel: 4.10
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kontrol	.166	23	.100	.946	23	,238
	post test kontrol	.203	23	.015	.910	23	,041
	pretest eksperimen	.208	23	.011	.874	23	,008
	post test eksperimen	.213	23	.008	.853	23	,003

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output Uji normalitas diatas, diperoleh nilai statistik Kolmogrov-Smirnov dimana kelas kontrol terlihat kemampuan siswa dalam maharah qiro'ah melalui media kartu teks mendapat 0.166, nilai sig 0,100 dengan df (degree of freedom) sebesar 23, untuk posttest nilai statistik yaitu 0,203 nilai sig 0,15 dengan df (degree of freedom) sebesar 23. Sedangkan untuk kelas eksperimen nilai pretes nilai statistik yaitu 0,208 nilai sig 0,11 dengan df (degree of freedom) sebesar 23, sedangkan nilai postes eksperimen nilai statistik yaitu 0,213 nilai sig 0,08 dengan df (degree of freedom) sebesar 23.

Maka sesuai uji Kolmogrov-Smirnov diperoleh hasil nilai statistik Kolmogrov-Smirnov diatas data pretes kontrol dan eksperimen semuanya lebih besar dari 0,05 begitu juga yang posttes kontrol dan eksperimen

semuanya lebih besar dari 0,05, dengan demikian uji normalitas penelitian ini adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa kelompok data memiliki varians(keragaman) yang sama atau tidak. Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa data dari dua atau lebih kelompok mempunyai varians yang seragam sehingga valid untuk dilakukan analisis statistik tertentu. Dengan memperhatikan Uji homogenitas maka harus menguji varians dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : Nilai hitung > 0.05 : data varian homogen di terima

H_1 : Nilai hitung $\leq 0,05$: data varian homogen tidak terima

Selanjutnya dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 22 for windows* untuk menghitung uji homogenitas, peneliti menyajikan hasil tabel berikut:

Tabel:4.11
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Post test	Based on Mean	,037	1	44	,847
	Based on Median	,055	1	44	,815
	Based on Median and with adjusted df	,055	1	43,972	,815
	Based on trimmed mean	,008	1	44	,928

Dari tabel tersebut diatas hasil uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam maharah qira'ah dalam menggunakan kartu teks memiliki nilai signifikan pada baris based on mean, yaitu sebesar $0.847 > 0,05$. Nilai hitung lebih besar 0.05 sehingga data varian homogen di terima artinya penggunaan media

kartu teks bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada kelas X 3 di MAN Kota Banjar.

c. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antar dua kelompok rata-rata(mean). Uji t bertujuan untuk menguji perbedaan mean (rata-rata) antara dua kelompok sampel atau antara satu sampel dengan nilai tertentu.

Dalam persyaratan yang ditentukan terpenuhi yaitu dua variabel berdistribusi normal. Penggunaan uji ini dikarenakan prasyarat yang diperlukan terpenuhi, yaitu kedua variabel berdistribusi normal,yaitu:

H_0 : Nilai hitung ≤ 0.05 : Maka H_0 diterima dan H_1 di tolak

H_1 : Nilai hitung $> 0,05$: Maka H_0 ditolak H_1 diterima

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah H_0 = Penggunaan media kartu teks tidak berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam maharah qira'ah di MAN Kota Banjar. Hipotesis satunya adalah : H_1 Penggunaan media kartu teks berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam maharah qira'ah di MAN Kota Banjar. Pengujian tersebut menggunakan dua variabel berpasangan (T-Test for Two Paired Variables). Karena data yang dilakukan penelitian menggunakan dua variabel yaitu pretest dan posttest di kelas eksperimen

Dengan menggunakan program SPSS versi 22, uji t untuk kedua variabel berpasangan menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel:12
 Hasil Uji T-test
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-20,435	14,917	3,110	-26,886	-13,984	-6,570	22	,000

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai t adalah sebesar 6,570 (tanda minus [-] diabaikan) dan df 22 dengan nilai probabilitas(sig) 0,000. Nilai t sebesar 6,570 disebut dengan t_{hitung} . Selanjutnya menggunakan nilai hitung sebagai dasar nilai perbandingan dengan nilai tabel. Ketentuan dalam pengambilan dalam kesimpulan sebagai berikut:

- Apabila T_{hitung} lebih besar dari ada t tabel maka hipotesis 0 ditolak dan hipotesis hitung diterima.
- Apabila T_{hitung} lebih kecil dari ada t tabel maka hipotesis 0 diterima dan hipotesis hitung ditolak.

Untuk melihat tabel perlu di tetapkan df yaitu 22 serta α (alpha) sebesar 0,05 . Denagn $df= 22$ dan $\alpha =0,05$ nilai t tabel yaitu=1.713.

Oleh karena itu, kesimpulan dari uji t-test nilai $_{hitung}$ adalah 6,570 jauh lebih besar dari nilai t tabel (1,713) maka hipotesis 0 ditolak dan hipotesis hitung diterima. Jadi terbukti bahwa kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* melalui media kartu teks pembelajaran Bahasa Arab diterima. Terbukti bahwa hipotesis penelitian yang diajukan adalah H1 yaitu

terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu teks (X) dan *Maharah qira'ah* (Y) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Kota Banjar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Kota Banjar yang beralamat di jalan dipatiukur Nomor 26 Parunglesang Desa Banjar, Kecamatan Banjar Kota Banjar Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauhmana peningkatan kemampuan siswa dalam maharah qira'ah pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Kota Banjar yang dipengaruhi oleh penggunaan media kartu teks. Sebelum dimulai penelitian, peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk menilai apakah perlu memberikan perlakuan terhadap peningkatan kemampuan maharah qira'ah siswa pada pembelajaran Bahasa Arab. Observasi yang dilakukan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan maharah qira'ah pada pembelajaran Bahasa Arab dengan memberikan penilaian awal berupa pertanyaan yang mencakup indikator dari kemampuan *maharah qira'ah* siswa. Sehingga diperoleh hasil dari penilaian awal siswa dengan skor nilai rata-rata kelas eksperimen 60,00. Skor rata-rata ini menjadi bukti bahwa kemampuan maharah qira'ah siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dikategorikan kurang. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara dan konsultasi dengan Bapak Misbah Kilmi, S.Pd selaku guru Bahasa Arab di kelas X MAN Banjar untuk menelaah langkah-langkah yang dilakukan peneliti.

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar pada kelas X dengan cara acak. Kelas yang menjadi eksperimen yaitu kelas X3 sedangkan kelas X4 sebagai kelas kontrol. Dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen dengan menggunakan media kartu teks dalam pembelajaran Bahasa Arab selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung. Peneliti melakukan pembelajaran selama 4 kali pertemuan, baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol.

Tahap pertemuan pertama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol: melakukan langkah awal untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* dengan penilaian pretest.

Pertemuan kedua dan ketiga : melakukan pembelajaran menggunakan media kartu teks Bahasa Arab pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan modul ajar.

Tahap selanjutnya yaitu pertemuan terakhir: melakukan pengujian soal post test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa wawancara, Observasi, angket, , dan tes. Wawancara sendiri dilakukan pada *tahap pertama* dilakukan wawancara dengan dengan guru mata Pelajaran Bahasa Arab kelas X di MAN Kota Banjar. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian . Pada *tahap kedua* yang dilakukan peneliti adalah mengadakan observasi kelas. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung kelapangan pada saat penelitian, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa pada mata Pelajaran Bahasa arab. *Tahap ketiga* adalah pemberian angket. Angket ini diberikan kepada siswa kelas X3 dan kelas X4, pemberian angket bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa pada pembelajaran Bahasa Arab secara menyeluruh. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi pengujian Validitas dan Reliabilitas. Hasil dari pemberian angket dijadikan acuan oleh peneliti sebagai bahan tambahan dalam penelitian. *Tahap keempat* diadakan penelitian yang disebut juga dengan test, yaitu *post test*. Pada setiap item soal mencakup indikator kemampuan *maharah qira'ah* siswa pada pembelajaran Bahasa arab. Instrumen penilaian yang akan digunakan dalam penelitian oleh kelas sampel harus memenuhi pengujian Normalitas, Homogenitas, serta Uji t-test. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan

data yang diperoleh dari percobaan pengerjaan soal yang diberikan kepada siswa yang telah menerima pembelajaran mengenai *maharah qira'ah*.

Hasil dari uji coba instrumen dilakukan dengan menguji validitas soal menggunakan perangkat lunak *SPSS versi 22 for windows*, Untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan. Setelah soal dinyatakan valid instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan *maharah qira'ah* siswa pada pembelajaran Bahasa Arab yang diperlihatkan oleh siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang diperoleh dari pengerjaan pretest kelas eksperimen yang merupakan kelas X3 dengan total 23 siswa menghasilkan rata-rata 60,00, sedangkan hasil pretest kelas kontrol yang merupakan kelas X4 dengan jumlah 23 siswa menghasilkan rata-rata 51,74. Melihat skor rata-rata pretest dari kedua kelas tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *maharah qira'ah* pada pembelajaran Bahasa Arab dari kedua kelas sampel relatif setara.

Kegiatan penelitian selanjutnya adalah proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu teks yang digunakan pada kelas eksperimen. Pelaksanaannya pada kelas eksperimen siswa dibagi dalam empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari lima-enam siswa. Setiap anggota kelompok diberikan kartu teks sejumlah anggota kelompok. Kartu teks ditumpuk di meja guru. Semua kelompok berdiri dan berbaris satu persatu mengikuti kelompoknya di depan kelas. Setiap anggota kelompok pertama sebagai pemain pertama bertugas mengambil kartu teks yang tertumpuk di meja guru, tugas selanjutnya membacakan dan menghafalkan isi teks berharokat pada kartu teks. Setelah membaca teks pada kartu teks, kartu teks dikumpulkan kepada guru sebagai peneliti. Tugas pemain pertama adalah menyampaikan teks yang terdapat pada kartu teks pada pemain kedua, selanjutnya pemain kedua menyampaikan teks pada kartu teks pada pemain ketiga. Demikian seterusnya sampai pada pemain terakhir setiap kelompok. Dan pemain terakhir menyampaikan hasil teks yang diterima dari pemain sebelumnya kepada guru.

Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan materi yang sama yaitu “*At-at’am wa syarob*” namun tidak menggunakan media. Siswa cenderung terfokus pada apa yang disampaikan oleh guru.

Adanya perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan *maharah qira’ah* pada pembelajaran Bahasa Arab secara langsung menyelidiki apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data post test pada kelas eksperimen dengan jumlah 23 siswa menunjukkan skor terendah 70,00 dan skor tertinggi 100 yang menghasilkan rata-rata 80,43. Sementara itu dengan jumlah 23 siswa menunjukkan skor terendah 51,00 dan skor tertinggi 70,00 yang menghasilkan rata-rata 70,87. Perbedaan antara dua kelas sampel menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan kelas eksperimen menunjukkan skor rata-rata yang lebih unggul dibandingkan kelas kontrol. Dari perolehan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media kartu teks memberikan pengaruh pada peningkatan kemampuan *maharah qira’ah* siswa.

Hasil dari analisis nilai *pretest* dan *post test* digunakan untuk pelaksanaan tes prasyarat dan hipotesis. Penilaian prasyarat meliputi Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji t-test.

Kesimpulan tersebut diperoleh dari pengujian hipotesis hitung yang diajukan, dimana hipotesis hitung yang diajukan diterima. Hipotesis ini mengindikasikan bahwa ada peningkatan kemampuan dalam *maharah qira’ah* melalui media kartu teks pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan media kartu teks.

Hasil hipotesis penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam *maharah qira’ah* melalui media kartu teks pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar memiliki signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,005 dan nilai hitung 6,570 lebih besar dari 1,713. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam *maharah qira’ah* menggunakan media

kartu teks diterima. Terbukti bahwa hipotesis penelitian yang diajukan adalah H1 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara media kartu teks (X) dan *Maharah qira'ah* (Y) dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas X MAN Kota Banjar.

Sebelum mendapatkan perlakuan dengan media kartu teks siswa kelas X3 yang dijadikan eksperimen memperoleh rata-rata yaitu 60,00, sementara siswa MAN kelas X3 diperlakukan menggunakan media kartu teks rata-rata kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* meningkat menjadi 80,43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu teks berpengaruh terhadap kemampuan maharah qiro'ah di MAN Kota Banjar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil pemelitian yang dilakukan oleh skripsi Nur Hayati (2015) dengan judul efektivitas penggunaan media kartu untuk meningkatkan penguasaan mufradāt dalam memahami teks *qirā'ah* bahasa arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2015-2016 . Yaitu yang berisi tentang meningkatkan penguasaan mufradāt atau kosa kata diperlukan media pembelajaran. Media kartu atau flashcard diyakini dapat meningkatkan penguasaan mufradāt atau kosa kata siswa, sekaligus dapat meningkatkan kemampuan memahami teks bahasa Arab.

Skripsi Masy'idah (2019) yang berjudul penggunaan media kartu untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab siswa kelas V MI Miftahul Astar . Yaitu yang berisi tentang mempelajari kosa kata melalui kartu-kartu yang dilakukan setiap hari akan meningkatkan proses pemahaman siswa. Proses ini akan lebih berhasil apabila ditunjang dengan sistem yang kreatif. Tujuan dari methode ini merupakan sebuah pemenuhan dari penggunaan target bahasa secara komunikatif. Dengan melakukan methode ini, para murid dibiasakan untuk membentuk kebiasaan baru dalam penggunaan Bahasa Arab tanpa adanya pengaruh-pengaruh dari bahasa asli merea.. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti membahas tentang cara peningkatan siswa pada maharah qira'ah melalui media kartu teks.

Skripsi Muhammad Sabri (2023) yang berjudul peningkatan kemampuan membaca melalui media kartu kata bergambar pada siswa kelasii sdn alluka . Yaitu yang berisi tentang Peningkatan hasil tes peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar di kelas II SDN Alluka juga diperkuat dari analisis pengategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni peneliti membahas tentang cara peningkatan siswa pada maharah qira'ah melalui media kartu teks

Dari skripsi diatas yang membedakan penelitian ini adalah pada media kartu teks.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media kartu teks kelas X MAN Kota Banjar memiliki signifikan terbukti bahwa nilai Rata-rata atau mean kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* pada pre test kelas eksperimen yaitu 60,00, sedangkan pre test kelas kontrol yaitu 51,74. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* pada post test kelas eksperimen yaitu 80,43, sedangkan post test kelas kontrol yaitu 70,87.

Hal tersebut menunjukkan yang signifikan secara statistik sebelum dan sesudah pembelajaran yang menggunakan media kartu teks dengan pembelajaran secara konvensional. Dengan demikian kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* melalui media kartu teks meningkat dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas X3 yang dijadikan kelas eksperimen terbukti sangat berpengaruh anak lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran, sedangkan kelas X4 yang dijadikan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran yang konvensional anak cenderung kurang aktif dan monoton dalam belajar di kelas.

Kedua dengan media kartu teks pembelajaran Bahasa Arab terbukti kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan statistik dengan menggunakan Uji-t untuk dua variabel berpasangan (*t-test for two paired variabel*). Hasil pengujian menghasilkan nilai t hitung sebesar 6,570, sedangkan nilai tabel sebesar 1.713, maka nilai hitung lebih besar dari nilai tabel, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima. Jadi terbukti bahwa kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* melalui media kartu teks pada pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar

Ketiga penggunaan kartu teks bisa dilaksanakan di mata pelajaran yang lain karena semakin sering kita menggunakan metode ini akan semakin sempurna, karena kartu teks ini memiliki kelebihan yaitu Menyenangkan : dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakainya karena bisa digunakan untuk permainan, juga dapat lebih memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan. Hal ini seorang guru harus memiliki motivasi jalan untuk memperbaiki yang lebih baik khususnya dengan menggunakan media kartu teks sebagai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini digunakan untuk melihat sejauhmana kemampuan siswa dalam *maharah qira'ah* dengan menggunakan kartu teks sudah berhasil dan memiliki pengaruh hasil dari penelitian, walaupun ada pengaruh dan dampak siswa lebih efektif dan menyenangkan, peneliti memiliki keterbatasan dimana siswa tidak hanya kelas X eksperimen dan kelas kontrol saja tetapi semua siswa harus dilibatkan sehingga peneliti ini benar- benar secara menyeluruh
2. Selain itu, materi teks yang digunakan dalam kartu teks disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa kelas X, yang cenderung masih baru pemahaman menengah. Siswa masih sedikit sekali menguasai kosa kata teks yang terdapat pada buku paket, serta penelitian ini belum mengevaluasi sejauh mana media kartu teks mampu membantu siswa dalam memahami teks yang lebih luas dan kompleks, seperti teks argumentatif, ilmiah, atau naratif panjang. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam mengukur efektivitas media secara komprehensif terhadap seluruh level bacaan.
3. Terakhir, kendala teknis seperti keterbatasan waktu pertemuan di sekolah, kesiapan guru dalam menggunakan media kartu teks, dan respon siswa yang bervariasi juga menjadi tantangan yang tidak sepenuhnya bisa dikendalikan dalam penelitian ini. Hal ini bisa berdampak pada proses pelaksanaan dan hasil yang diperoleh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, peneliti mengajukan beberapa saran rekomendasi yaitu

Pertama Kepada Guru di Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar, khususnya kepada mata pelajaran Bahasa Arab Guru merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran di kelas. Dalam konteks pelajaran Bahasa Arab, khususnya maharah qira'ah, guru memiliki peran strategis dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru selalu berkreasi menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada siswa, serta guru tidak hanya menggunakan satu jenis media tetapi diusahakan guru lebih bervariasi, seperti dengan menggunakan kartu teks mufrodat (kosa kata dan artinya), Kartu teks berbentuk kalimat pendek, Kartu teks cerita atau narasi singkat serta Kartu tanya-jawab (pertanyaan dan jawabannya), dengan banyaknya varian siswa akan lebih tertarik dan termotivasi siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru dalam proses pembelajaran.

Kedua siswa adalah subjek utama dalam pembelajaran. Keberhasilan mereka dalam menguasai maharah qira'ah sangat dipengaruhi oleh kesungguhan dan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar. Peneliti menyarankan agar siswa: Menggunakan Kartu Teks untuk Latihan Mandiri. Siswa dapat membawa pulang kartu teks dan menggunakannya untuk membaca di luar jam pelajaran. Latihan rutin ini dapat meningkatkan daya ingat terhadap kosa kata dan melatih kelancaran membaca.

Membuat Kartu Teks Sendiri. Selain menggunakan kartu yang disediakan guru, siswa juga dapat membuat kartu teks sendiri sebagai bagian dari proyek belajar. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kreativitas, memperluas penguasaan kosakata, dan meningkatkan pemahaman struktur bahasa Arab. Bekerja Sama dalam Kelompok Kecil. Siswa bisa membentuk kelompok belajar untuk membaca kartu teks secara bergantian, berdiskusi makna teks, atau membuat pertanyaan dari isi kartu yang dibaca. Kegiatan ini

dapat meningkatkan kemampuan sosial serta menumbuhkan sikap saling membantu dalam pembelajaran.

Ketiga untuk peneliti yang ingin meneliti model kartu teks diusahakan untuk memilih cara bagaimana siswa mampu dalam model yang varian.



DAFTAR PUSTAKA

الشيء شعبان عمران محيده. , طرق وأساليب حديثة يف تعليم اللغة العربية للناطقين

بغيرها. ص ٣١٤

- Amanda, Livia, dkk. 2019. “Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang.” *Jurnal Matematika UNAND*, vol. 8, no. 1.
- Apriana, Wendi Nilpa & Ridwan, Aji Fauziana. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas V SDN Cijambe. Jurnal Krakatau Indonesian of Multidisciplinary Journals, vol. 1, no.1.
- Arsyad, Azhar. 2017. “Media Pembelajaran”. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Bukhari, Mokhtar. (1985). “Pendidikan dan Pembangunan”.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2012). “Metodologi Pengajaran Bahasa Arab”. Malang: Misykat.
- Erik Sarika dan Joni Tesmanto. (2020). *Implementation of the use of flashcard media in vocabulary learning to student at SMK PGRI 1 Tambun selatan Bekasi* (Jurnal Pendidikan intelektual).
- Febriani, Tri Sarah. 2015. “Penggunaan Media Flash Cards untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Perkembangan Teknologi IPS di Sekolah Dasar.” Jurnal PGSD Universitas Negeri Malang, vol. 3, no. 2.
- Fuadul Matin Moh. (2022) *Analysis of student need in learning english in vocationnal High Scool*. Bojonegoro(Jurnal kajian dan terapan media, Bahasa, Komunikasi) vol 01 3 No. 2.
- Haddade, Hasyim. 2013. “Permainan sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab: Teori dan Aplikasinya”. Makassar.

- Hamid, Abdul. 2008. "Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media". Malang: UIN Maliki Press.
- Hayati, Najmi, dkk. 2017. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota." *Jurnal Al-Hikmah*, vol. 14, no. 2.
- Hermawan, Acep. 2011. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ihwan Mahmudi dkk. (2022). *Literature review: Arabic Language in the digital age, Universitas Darussalam Gontor (Jurnal multidisiplin madani)*, vol 2 no 2.
- Ilhami Zera, Robbani, Syahid A. (2021). *Arabic language learning in a comprehensive approach(theoretical study)*. Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*. Vol 02 No. 02.
- Ishak, Dina Mustika, Fitriyanti, Efi Nur, & Azizah, Imroatul. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Siswa Madrasah Aliyah terhadap Pemahaman Budaya Arab." *Prosiding Semnasbama IV UM*, Jilid 1
- Isnol Khotimah, Azmiyatun Nabihah. 2025). *The implementation of the qira'ah method in arabic language learning for students of MA Mambaul Ulum Paiton Probolinggo*. Paiton Probolinggo (*Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*). vol 6 No. 1.
- Iswanto, Rahmat. 2017. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi." *Jurnal Bahasa Arab*, vol. 1, no. 2.
- Kaukab, M. Elfan. 2021. "Penelitian Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, vol. 2, no. 2.
- Khalilullah, M. 2009. "Media Pembelajaran Bahasa Arab". Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Khasanah, Nginyatul. 2021. "Strategi Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, vol. 11, no. 1.

- Miarso, Yusuf Hadi. 1986. "Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia". Jakarta: Rajawali Press.
- Mira, Hartati, Abdul Halim Hanafi. (2022) *Maharah qira'ah learning planning and strategies in improving islamic Understanding*. Padang, weat Sumatra : Islamic Education Journal. Vol 5 No. 2.
- Munadi, Yudhi. 2008. "Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru". Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nuha, Ulin. 2009. "Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab". Yogyakarta: Diva Press.
- Nurkholis. 2015. "Penggunaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab." Jurnal Tarbawiyah, no. 01.
- Nurjanah. 2015. "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni." Jurnal Kreatif Tadulako, vol. 4, no. 8.
- Purwasih, Ratih, Rahman, Arif & Herman. 2018. "Kebijakan Pimpinan Pesantren Modern dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Asing Santri." Jurnal Manajemen Dakwah, no. 1.
- Prihatmojo, Agung. 2019. "Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran." Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia, vol. 1, no. 1.
- Raswan. (2017). Model Alternatif pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-qur'an. (*Journal of Arabic Learning and Teaching*). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Vol 06 .
- Rosyidi, Abd Wahab & Ni'mah, Mamlu'atul. 2011. "Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab". Malang: UIN Maliki Press. hlm.
- Rosita, Esi. 2021. "Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." Fokus, vol. 4, No. 4.
- Rohman, Fathur. 2015. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab". Jawa Timur: Madani.
- Rahmaini. 2015. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik". Medan: Perdana Publishing.

- Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Syahrurum & Salim. 2014. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sugiyono. 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. hlm.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. "Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa". Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif" Jakarta: Kencana.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. "Ilmu dan Aplikasi Pendidikan". Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Ulfah, Almira Keumala, dkk. 2022. "Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)". Madura: IAIN Madura Press.
- Usman, Mohammad Uzer. 2022. "Menjadi Guru Profesional". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Usmadi. 2020. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)." vol. 7, no. 1.
- Wulandari, Shintia. 2020. "Problematika Guru Selama Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi WhatsApp Group pada Pelajaran Bahasa Arab". Skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Yusuf, Muri. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan". Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri.
- Zulhannan. 2015. "Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif". Jakarta: Rajawali Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftk.unsatu.ac.id

Nomor : B.m.1240/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2025
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

21 Maret 2025

Kepada
 Yth. Kepala MAN 1 Kota Banjar
 Kec. Banjar
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Alliya Nur sayyida |
| 2. NIM | : 214110403095 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Jalan Partoatmojo dusun Sinar Galih RT 04/RW 02 Langensari, Banjar |
| 6. Judul | : Peningkatan kemampuan siswa dalam maharah qira'ah melalui media kartu teks pembelajaran bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Banjar |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : MAN 1 Kota Banjar |
| 2. Tempat / Lokasi | : Banjar |
| 3. Tanggal Riset | : 22-03-2025 s/d 22-05-2025 |
| 4. Metode Penelitian | : Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 2

Surat Telah Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BANJAR
(MA PLUS KETERAMPILAN)
 AKREDITASI : A NIPSN : 30277088 NAMA : 13 11 22 79 00 01
 Jalan Diponegoro No 828, Telepon 78840000 (0855) 750073 Kota Banjar 48011
 Website : madrasahbanjar.kab.go.id Email : info_kabanjara@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-093/Ma.10.74/PP.00.6/04/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada
 Yth. An Dekan
 UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 di
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 22-03-2025 s/d 22-05-2025 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Alfiya Nur Sayyida dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MAHARAH QIRA'AH MELALUI MEDIA KARTU TEKS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BANJAR".

Kami sampaikan beberapa hal berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Pengambilan data hendaklah dilaksanakan selama hari dan jam kerja.

Demikian surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terimakasih

Banjar, 10 April 2025
 Kepala Madrasah,



[Signature]
 Drs. Zaenal Mutaqin/M.Pd.I
 NIP. 19650511 199203 1 003

Lampiran 3



Materi

Lampiran 4

Media Kartu teks

طَلَبَ طِفْلٌ صَغِيرٌ مِّنْ وَالِدَتِهِ خُبْرًا مَّحْمَصًا عَلَى
الْفُطُورِ.

وتناوله على الفور بشغف

حَضَرَتْ وَالِدَتُهُ خُبْرًا مَّحْمَصًا بِالرُّبْدَةِ وَالْجُبْنِ،
فَجَعَلَتْهُ عَطْرِيًّا وَلَذِيذًا

شعر أن الخبز المحمص هو الفطور الأمثل لبدء
يومه.

سُرَّ الطِّفْلُ كَثِيرًا بِالْخُبْزِ الْمُحْمَصِ الدَّافِئِ
وَاللَّذِيذِ،

في أحد الأيام، جاء زبون جديد

وحساءها الدافئ. شعر أن كرات اللحم كانت
الوجبة المثالية لذلك اليوم

وطلب كرات اللحم مع النودلز والحساء. طهى
البائع كرات اللحم بعناية وقدمها بابتسامة

لم تنسَ شراء الطعام للتخصير، فاشتريت
المعكرونة والحليب والحلوى وغيرها من
الوجبات الخفيفة.

كان الزبون راضيًا جدًا عن طعم كرات اللحم اللذيذ

ومنذ ذلك الحين، أصبح هذا الزبون من
زبائن كشك كرات اللحم المخلصين.

وأصبحت كرات اللحم طعامه المفضل

بعد أن رضيت عائشة بنتائج صورها، رأت
مطعمًا على حافة الشاطئ.

عندما كانت عائشة تسير مع صديقاتها إلى
الشاطئ،

لأن عائشة كانت جائعة جدًا.

وعندما وصلت إلى الشاطئ، نفذ الطعام
بسرعة،

شترت عائشة أرزًا مقلبًا وقدمته مع بيضة مقلية
لذيذة

في كشك صغير على جانب الطريق،

طلب زبون عطشان شايًا مثلجًا، فيشعر
بالانتعاش فور تذوقه

يستقبل بائع شاي مثلج الزبائن بابتسامة. يُحضّر
الشاي المثلج بأوراق شاي مختارة وكمية
مناسبة من السكر،

يجد الزبون الشاي المثلج المشروب الأمثل
لإرواء عطشه في يوم حار.

مما يُضفي عليه نكهة مميزة.

عود إلى الكشك يوميًا للاستمتاع بالشاي المثلج
الذيذ والمنعش.

Lampiran 5

LEMBAR EXPERT JUGGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PADA PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misbahul Kilmi AINU S, S.Pd.I

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar soal yang akan digunakan untuk penelitian berjudul; Peningkan kemampuan siswa dalam Maharah Qira'ah melalui media kartu teks Pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Kota Banjar

Yang dibuat Oleh :

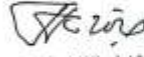
Nama : Alfiya Nur Sayyida
 NIM : 214110403095
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan instrument lembar penelitian produk tersebut (gunakan tanda (✓) pada kolom penelitian yang tersedia).

☒ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
☐ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
☐ Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya

Banjar 1 Juni 2025
 Validator,

 Misbahul Kilmi AINU S, S.Pd.I

Surat Validasi Instrumen

Lampiran 6

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA MENGENAI MEDIA PADA
PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misbahul Kilmi Ainu S, S.Pd.I

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar soal yang akan digunakan untuk penelitian berjudul: Peningkan kemampuan siswa dalam Maharah Qira'ah melalui media kartu teks Pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Kota Banjar

Yang dibuat Oleh :

Nama : Alfiya Nur Sayyida

NIM : 214110403095

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan instrument lembar penelitian produk tersebut (gunakan tanda (✓) pada kolom penelitian yang tersedia).

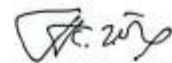
- ☒ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
☐ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
☐ Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya

Banjar 1 Juni 2025

Validator,



Misbahul Kilmi Ainu S, S.Pd.I

Surat Validasi Ahli Media

Lampiran 7

LEMBAR EXPERT JUGGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI PADA PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misbahul Kilmi Ainu S, S.Pd.I

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar soal yang akan digunakan untuk penelitian berjudul: Peningkan kemampuan siswa dalam Maharah Qira'ah melalui media kartu teks Pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Kota Banjar

Yang dibuat Oleh :

Nama : Alfiya Nur Sayyida

NIM : 214110403095

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan instrument lembar penelitian produk tersebut (gunakan tanda (✓) pada kolom penelitian yang tersedia).

- ☒ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
☐ Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
☐ Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya

Banjar 1 Juni 2025

Validator,



Misbahul Kilmi Ainu S, S.Pd.I

Surat Validasi Ahli Materi

Lampiran 8

Instrumen Pretest dan Posttest

٥٥٥

ما هذا؟



☐ الحليب
☐ القهوة
☐ الوجبة
☐ الخضروات

٥٥٦

رأى هذه الكلمة؟

١. البليغ اللطيف وهو منزه عن الجسد ويتزعم المشقة، ويُوجد متكد في لحم اللحم و الشدائد و اللين وغيرها

٢. البليغين وهو غامض من المتوازة الأربعة لإصلاح الخلط الكثرة يُوجد متكد في بعض الأطعمة مثل الخضروات و الفاكهة الطازجة و البيض و اللحم و اللبن وغيرها

٣. هو المادة السخينة وهي مثل الإبريقون يكون كثرة الجسم بالخرازة و الطفاة و يُوجد متكد في نخس الأطعمة التي تكون على الزيت و اللبن و الزبدة وغيرها

٤. الترويق وهو من غامض الجداء الحسني المشقة للإنسان على اللحم و متوازية الأمتازين و من الأطعمة الخفيفة به اللحم و الشدائد و اللبن و اللبن وغيرها

٥. الجداء الحسني هو الجداء الذي يتشبه على بشو غامض، وهي إبريقون و الترويق و اللحم و اللبن و اللبن و اللبن وغيرها

٦. الإبريقون وهو كثرة الجسم بالطفاة والخرازة، و من الأطعمة الخفيفة به الزيت و اللحم و اللبن وغيرها

☐ ٢,١,٣,٦,٤
☐ ٥,٦,٢,١,٣,٤
☐ ١,٢,٣,٤,٥,٦
☐ ٥,٣,١,٢,٤,٦

٥٥٧

ما الجداء الأسامي؟

☐ الأرز



☐ البطاطس



٥٥٨

Lampiran 9

Instrumen Angket

LEMBAR OBSERVASI**PENGUKURAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PESERTA DIDIK****MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BANJAR**

Objek Observasi : **Bahasa Arab**

Observer : Peneliti

Waktu Observasi : Selama proses Eksperimen

Lokasi Observasi : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Banjar

Keterangan Skor:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Kode: _____

Nama: _____

NO	Butir	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah Bahasa Arab menyenangkan					
2	Sejauh mana pemahaman anda dalam pembelajaran Bahasa Arab					
3	Keaktifan anda dalam pembelajaran Bahasa Arab					

4	Motivasi diri anda dalam pembelajaran					
5	Respon anda ketika guru bertanya					
6	Bagaimana penyampaian guru terhadap materi Bahasa Arab yang disampaikan					
7	Perangkat pembelajaran yang digunakan guru					
8	Cara guru menyampaikan materi					
9	Cara guru menarik anda untuk bertanya					
10	Cara guru merespon pertanyaan siswa					
11	Sejauh mana ketertarikan anda pada pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media					
12	Sejauh mana ketertarikan anda pada pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan metode					
13	Kenyamanan ruang kelas					
14	Pengaturan tempat duduk siswa					
15	Seberapa banyak anda menguasai kosakata Bahasa Arab					
16	Seberapa sering anda menerapkan kosakata Bahasa Arab dalam sehari					
17	Kebermaknaan dalam mempelajari kosakata Bahasa Arab					
18	Kebermanfaatan media kartu teks pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab					
19	Penggunaan media kartu teks sesuai dengan kebutuhan belajar siswa					
20	Modifikasi media kartu dalam pembelajaran Bahasa Arab					

Lampiran 10

Modul Ajar

MODUL AJAR BAHASA ARAB

No	Komponen	Deskripsi / Keterangan
A. Informasi umum		
1.	Identitas	
	Nama Penyusun	Alfiya Nur Sayyida
	Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar
	Tahun Penyusunan Perangkat Ajar	2024/2025
	Jenjang Sekolah	Madrasah Aliyah
	Kelas/ Fase	X3
	Alokasi Waktu	80 Menit
2.	Kompetensi Awal	a. Memahami fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan(Bunyi, kata, dan makna) dengan tema: الطعام و الشراب b. Menganalisis gagasan dari teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema: الطعام و الشراب Dengan memperhatikan makna dan susunan kalimat. c. Mendemonstrasikan tindak tutur yang melibatkan tindak tutur mengucapkan selamat dan responnya dengan memperhatikan bentuk, makna, fungsi dan susuna gramatikan dengan tema: الطعام و الشراب d. Menilai hasil gagasan dari teks Bahasa Arab yang berkaitan dengan tema.
3.	Profil Pelajar Pancasila	a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah. b. Bernalar kritis, ditunjukkan

		melalui kegiatan analisis isi teks. c. Mandiri(Peserta didik dapat menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri). d. Bergotong royong (Peserta didik dapat bekerjasama, berkomunikasi dan berbagai untuk mencapai tujuan).
	Karakter yang berkaitan	Profil belajar Rahmatan Lil'alamin yang ingin dicapai adalah Taadub, tawassuth, tathawwur, ibtikar, dan tasamuh.
4.	Sarana dan Prasarana	Meja, Kursi, papan tulis, kartu teks, gambar, spidol, buku
	Fasilitas	Kelas, papan tulis, kuris, meja
	Lingkungan Belajar	Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar
5.	Target Peserta didik	a. Peserta didik regular/tipikal : Umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi b. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya c. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan memimpin.
	Kategori Peserta didik	Peserta didik reguler
	Jumlah peserta didik	24 Orang
6.	Pembelajaran a. Metode b. Model	a. Metode b. Model Pembelajaran : Kooperatif(dengan pembelajaran berkelompok)
B. Kompenen Inti		
1.	Tujuan Pembelajaran	a. Melalui pembelajaran kooperatif(yaitu pembelajaran dengan berkelompok untuk mengetahui pemahaman membaca menggunakan media kartu teks) dengan tema الطعام و

		الشرب b. Mampu belajar Bahasa Arab dengan mandiri c. Mampu mendemonstrasikan apa yang sudah diberikan oleh guru.
2.	Pemahaman bermakna	Bahasa Arab menjadi Bahasa dunia yang penting, karena Bahasa Arab selain Bahasa komunikasi juga merupakan Bahasa dunia islam. Dengan mengetahui Bahasa Arab <i>fusha</i> (baku) akan membantu berkomunikasi dengan ratusan penutur di seluruh dunia, Bahasa Arab juga digunakan dalam ritual ibadah setiap hari bagi umat muslim di seluruh dunia. Peserta didik yang menguasai Bahasa Arab akan mudah memahami ajaran islam yang bersumber dari <i>al-qur'an</i> dan <i>hadist</i> .
3.	Pertanyaan Semantik	Kesesuaian pertanyaan dengan tujuan pembelajaran dan menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik.

C. Kegiatan Pembelajaran		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	a. Guru memberikan salam dan peserta didik merespon Lalu menyapa peserta didik(Kabar, mengecek kehadiran, dan persiapan peserta) b. Guru meminta salah satu murid atau ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. c. Guru mengingatkan Kembali materi sebelumnya. d. Guru mengetes kemampuan peserta didik secara sederhana untuk mengukur kemampuan awal peserta didik.	
Kegiatan Inti	1. Episode 1 a. Guru menyuruh siswa untuk berkelompok b. Satu kelompok terdiri dari 6 anggota c. Guru menyebutkan soal yang sudah disiapkan, lalu siswa menjawab pertanyaan menggunakan alat yang sudah guru siapkan d. Jika jawaban siswa benar, maka akan ditampilkan di	

	depan kelas e. Siswa yang menang akan mendapatkan nilai 2. Episode 2 a. Siswa diberikan kartu teks yang sudah disiapkan oleh guru dengan Bahasa Arab b. Siswa yang memegang kartu tersebut yaitu siswa yang paling pertama/pemain pertama c. Siswa selanjutnya harus menghafalkan teks tersebut dari perkataan temannya d. Siswa yang paling terakhir/pemain akhir harus menyebutkan kepada guru apakah ucapan tersebut benar atau salah 3. Episode 3 a. Setelah siswa memahami pembelajaran tersebut menggunakan kartu teks, kemudian siswa untuk membuat teks Bahasa Arab dengan tema makanan dan minuman b. Kemudian teks tersebut diberikan kepada teman nya untuk mencari kosa kata yang sulit	
Penutup	a. Guru melakukan refleksi untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. b. Guru memberikan penghargaan peserta didik atas diskusinya. c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat belajar. d. Guru menutup pembelajaran dan berdoa lalu salam.	
D. Assesmen		
Pencapaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdiri dari Assesmen sebelum pembelajaran (Diagnostik) Assesmen selama proses pembelajaran (Formatif) dan assesmen pada akhir proses pembelajaran (Sumatif).		

Mengetahui,

Peneliti

Kepala Sekolah

Alfiya Nur Sayyida

Drs. Zaenal Mutaqin, M. Pd.I

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian
Kelas Eksperimen





Kelas Kontrol





Lampiran 12

Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 626553
www.uinsaiwu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	<u>Alfiva Nur Sayyida</u>
NIM	<u>214110403095</u>
Semester	<u>7</u>
Jurusan/Prodi	<u>Pendidikan Madrasah/ PBA</u>
Tahun Akademik	<u>2024/2025</u>
Judul Proposal Skripsi	<u>Peningkatan kemampuan siswa dalam maharah qira'ah melalui media kartek(kartu text) dalam pembelajaran bahasa arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Banjar</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Desember 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dosen Pembimbing


Dr. Ade Ruswatie, M.Pd.
NIP.198607042015032004


Dr. Fatri Hidayat, M.Pd.I.
NIP.198906052015031003

Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.537/Un.19/FTIK.JPM/PP.05.3/1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MAHARAH QIRA'AH MELALUI MEDIA KARTEK(KARTU TEKS)PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA BANJAR**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Aliya Nur Sayyida
NIM : 214110403095
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 20 Januari 2025

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 20 Januari 2025
Kordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1966 0704 201503 2 004

Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinpsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.1370/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : ALFIYA NUR SAYYIDA
NIM : 214110403095
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 05 Maret 2025
Nilai : 61 (C+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Maret 2025
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Surat Keterangan Lulus Komprehensif

Lampiran 15



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 45A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinszu.ac.id

SERTIFIKAT
 Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1832/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

ALFIYA NUR SAYYIDA
 (NIM: 214110403095)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 93
Tartil	: 70
Imla'	: 82
Praktek	: 95
Tahfidz	: 70




 ValidationCode

uinszu.uinszu.ac.id | Waktu Pencetakan 22-02-2023 11:32:22 | Halaman 1/1

Scanned with ACE Scanner

Sertifikat BTA-PPI

Lampiran 16

Sertifikat Pengembangan Bahasa


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAND UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.alnasau.ac.id | www.bahasa.alnasau.ac.id | +62 (281) 835624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
 جامعة الأستاذ كاي حاج سيف الدين زهري الأسلامية الحكومية بوروبرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No B-402/Un.19K.BhaPP/009/72/022

This is to certify that
 Name : **ALFIYA NUR SAYYIDA**
 Place and Date of Birth : **Gilang, 15 April 2003**
 Has taken : **IQRA**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **15 Juli 2022**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 49 : فهم السموع
 Structure and Written Expression: 50 : فهم العبارات والتراكيب
 Reading Comprehension: 47 : فهم المقروء

Obtained Score : **487** : المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاي حاج سيف الدين زهري الأسلامية الحكومية بوروبرتو.

Purwokerto, 22 Juli 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KAI SAIFUDDIN ZUHRI
 IQRA
 Assessment of Qur'anic Skill in English at Islamology

Dipindai dengan CamScanner


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAND UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.alnasau.ac.id | www.bahasa.alnasau.ac.id | +62 (281) 835624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية الإسلامية
 جامعة الأستاذ كاي حاج سيف الدين زهري الأسلامية الحكومية بوروبرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
 No B-342/Un.19K.BhaPP/009/72/022

This is to certify that
 Name : **ALFIYA NUR SAYYIDA**
 Place and Date of Birth : **Gilang, 15 April 2003**
 Has taken : **EPTUS**
 with Computer Based Test,
 organized by Language Development Unit on : **16 Juli 2022**
 with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 48 : فهم السموع
 Structure and Written Expression: 48 : فهم العبارات والتراكيب
 Reading Comprehension: 42 : فهم المقروء

Obtained Score : **460** : المجموع الكلي

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاي حاج سيف الدين زهري الأسلامية الحكومية بوروبرتو.

Purwokerto, 22 Juli 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

 Dr. Ade Ruswati, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004




EPTUS
 English Proficiency Test of UIN PROF. KAI SAIFUDDIN ZUHRI
 IQRA
 Assessment of Qur'anic Skill in English at Islamology

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17



Sertifikat PPL

Lampiran 18

Sertifikat KKN



Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfiya Nur Sayyida
 NIM : 214110403095
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Dr. Fahri Hidayat, M. Pd.I
 Judul : Peningkatan kemampuan siswa dalam *Maharah Qira'ah* melalui media kartu teks Pembelajaran Bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Banjar

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis 23/11/2024	Judul, Latar belakang rumusan masalah		
2	Jum'at 6/12/2024	Latar belakang masalah		
3	Kelasa 17/12/2024	Latar belakang masalah, footnote		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <u>diisi tanggal</u>
No. Revisi : 0

Blanko Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

4.	Rabu 18/12/2024	ACC Seminar Proposal		
5.	Jumat 21/2/2025	Bab 1 Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Pe- nulisan, footnote		
6.	Selasa 18/3/2025	Bab 2 Penulisan, hipotesis		
7.	Kamis 8/5/2025	Bab 3 Metode Pengumpulan data, Penulisan, isi- Fisi angket		
8.	Senin 26/05/2025	Revisi bab 3		
9.	Rabu 28/05/2025	bab IV-V		
10.	Rabu 4/6/2025	Revisi bab 1-V		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

11.	Selasa 4/6/2025	Revisi bab 1-V		
12.	Rabu 11/06/2025	ACC Munagasyah		



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit : diisi tanggal

No. Revisi : 0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfiya Nur Sayyida
2. NIM : 214110403095
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 15 April 2003
4. Alamat Rumah : Dusun Sinargalih, RT 04 RW 02, Desa Langensari Kecamatan Langensari, Kota Banjar
5. Nama Ayah : Tarjono
6. Nama Ibu : Nurul Fadlilah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Assanusiah (2009)
 - b. SD Negeri 3 Langensari (2009-2015)
 - c. SMP-IT Alfawwaz Banjar (2015-2018)
 - d. MA Daarul Huda (2018-2021)
2. Pendidikan Non Formal
 - a. (2015-2021) Ponpes Daarul Huda
 - b. (2021-2022) Ponpes Alhidayah Karangsuci Purwokerto
 - c. (2022-2024) Ponpes Al amin Pabuaran

C. Pengalaman Organisasi

1. UKM EASA UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 11 Juni 2025


Alfiya Nur Sayyida
214110403095